

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DI PT. KIMIA FARMA Tbk. (Persero) YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**MUNAWWARAH
NIM: 19.2800.028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DI PT. KIMIA FARMA Tbk. (Persero) YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**MUNAWWARAH
NIM: 19.2800.028**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi
(S. Tr. Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Parepare



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di PT. Kimia Farma Tbk. (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Nama Mahasiswa : Munawwarah
Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.028
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No B.2349/In.39.8/PP.00.9/06/2022


Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (.....) 
NIP : 19711111 199803 2 003
Pembimbing Pendamping : Indrayani, S.E., M.Ak. (.....) 
NIP : 19881225 201903 2009

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di PT. Kimia Farma Tbk. (Persero) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nama Mahasiswa : Munawwarah

NIM : 19.2800.028

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No B.2349/In.39.8/PP.00.9/06/2022

Tanggal Kelulusan : 23 Juni 2023

Disahkan oleh komisi penguji

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M (Ketua) (.....)

Indrayani, S.E., M. Ak (Sekretaris) (.....)

Dr. Zainal Said, M.H (Anggota) (.....)

Dr. Damirah S.E.,M.M. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat bagi penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar “S.Tr.Ak.” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua penulis Syamsul & Suarni atas pembinaan, nasehat, berkah do’a serta dorongan semangat terhadap tumpuan harapan kepada penulis sehingga mampu menempuh jenjang pendidikan perguruan tinggi IAIN Parepare.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M dan Ibu Indrayani, S.E., M. Ak selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan Ibu yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare atas pengabdianya telah membuat perubahan yang positif bagi IAIN Parepare.

2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa.
3. Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M selaku penanggung jawab Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah atas segala bimbingan dan pengabdianya bagi mahasiswa baik dalam kegiatan perkuliahan maupun di luar kegiatan.
4. Dosen pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Seluruh dosen dan pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan studinya.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala Kasubag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dan semua staff yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada seluruh keluarga atas Do'a dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis
9. Semua sahabat-sahabat penulis terkhusus kepada Nur Aisah. N, Irma Yanti, Niar Purnamasari, Noorfadilah Haris, Sri Ayu Lestari dan Rismayanti serta lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang memberikan motivasi, doa dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan prodi ALKS angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu menjadi teman belajar dan diskusi selama penulis menuntut ilmu di IAIN Parepare.

11. Keluarga besar Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 Maret 2023 M
17 Syakban 1444 H

Penulis,



MUNAWWARAH

NIM. 19.2800.028

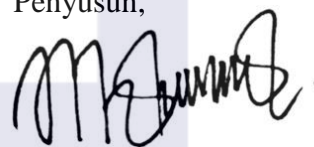
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Munawwarah
NIM : 19.2800.028
Tempat/Tgl.Lahir : Sekkang, 27 Maret 2002
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di PT. Kimia Farma Tbk. (Persero) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Maret 2023
Penyusun,



MUNAWWARAH
19.2800.028

ABSTRAK

Munawwarah, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan di PT. Kimia Farma Tbk. (Persero) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (dibimbing oleh Hj. Syahriyah Semaun dan Indrayani).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan kepada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui apakah *Return On Assets* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan mengambil sampel laporan keuangan PT Kimia Farma tahun Tbk. (persero) tahun 2017-2021 dengan menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder.

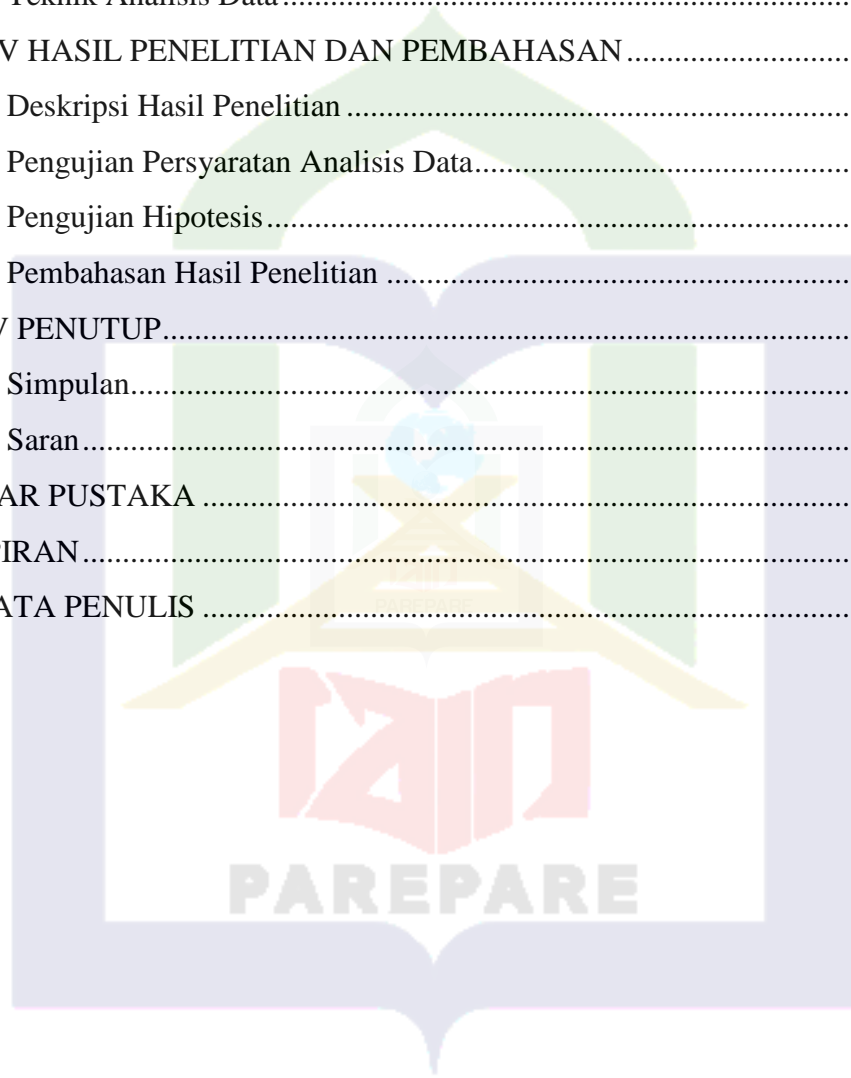
Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adanya hubungan *Return On Asset* (ROA) dengan Nilai Perusahaan adalah -0,400 yang artinya besarnya hubungan yang kuat. Begitupun dengan *Return On Equity* (ROE) dengan Nilai Perusahaan adalah -0,400 yang artinya besarnya juga hubungan yang kuat dengan bentuk hubungan negatif. Hubungan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) ke Nilai Perusahaan memiliki hubungan korelasi sebesar -0,400 dengan nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan. Begitupun dengan *Return On Assets* (ROA) ke Nilai Perusahaan memiliki hubungan korelasi sebesar -0,400 dengan nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Return On Assets, Return On Equity*, Nilai Perusahaan.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	12
C. Kerangka Konseptual	24
D. Kerangka Pikir.....	25
E. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29

C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	30
E. Definisi Operasional Variabel.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	45
C. Pengujian Hipotesis.....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75
BIODATA PENULIS	110



DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Hasil rasio keuangan PT. Kimia Farma yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021	4
3.1	Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien determinasi	36
3.2	Pedoman kekuatan atau keeratan hubungan terhadap koefisien	38
4.1	Kriteria Penilaian <i>Return On Assets</i> (ROA)	39
4.2	Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA) yang digunakan dalam penelitian	40
4.3	Kriteria Penilaian <i>Return On Equity</i> (ROE)	42
4.4	Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE) yang digunakan dalam penelitian	43
4.5	Perhitungan nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian	44
4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
4.7	Hasil Uji Normalitas	47
4.8	Hasil Analisis Regresi Berganda	48
4.9	Hasil Uji Model Summary	49
4.10	Hasil Uji Parsial (t)	51
4.11	Hasil Uji Simultan (f)	52
4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	53
4.13	Hasil Uji Korelasi <i>Spearman</i>	54
4.14	Hasil Uji <i>Chi - Square</i>	56

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	25
2.2	Bagan Kerangka Pikir	26
4.1	Hasil Uji Normalitas P-P Plot	46



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Keterangan	76
2	Hasil Ouput SPSS	80
3	Laporan Keuangan dan Nilai Saham	86
4	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	105
5	Biodata Penulis	110



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de

ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

1) Vokal tunggal (monofong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah	a	a
إ	kasrah	i	i
أ	dhommah	u	u

2) Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan an-tara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
 نَجَّيْنَا : *najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نُعَمُّ : *nu‘ima*
 عُدُوْ : *aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)
 عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamari-ah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

ka-limat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indo-nesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

fī zilāl al-qur'an

al-sunnah qabl al-tadwin

al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa In-donesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menu-liskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada per-mulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata

sandang (al-), maka yang di-tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata san-dang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

*wa mā muhammadun illā rasūl
inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an
Nasir al-din al-tusī
abū nasr al-farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu ha-rus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid
Muhammad Ibnu)
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd
(bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT = *subḥānahū wa ta‘āla*
SAW. = *şallallāhu ‘alaihi wa sallam*
A.S. = *‘alaihi al- sallām*

H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di-jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Di-tulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pen-erjemahnya.
- Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Tujuan pertama pemilik perusahaan menginginkan keuntungan optimal atas usaha yang dijalankan. Tujuan kedua pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja.¹ Tujuan ketiga perusahaan tetap mampu untuk menghasilkan atau menyediakan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum. Tujuan keempat adalah usaha yang dijalankan akan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat.²

Laporan keuangan menyajikan laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca. Laporan keuangan merupakan laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lainnya.³ Dalam laporan neraca tersebut kita dapat mengetahui kekayaan atau aset perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan sisi passiva dapat kita ketahui dari mana dana-dana untuk membiayai aktiva (dari modal sendiri atau hutang) tersebut kita peroleh sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan. Dalam Penyajian laporan

¹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Depok : Rajawali Pers, 2018), h. 1

² Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, h. 2

³ Adilla Septiana, Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan (Jawa Timur : Duta Media Publishing, 2019), h. 2

keuangan yang sesuai dengan Al-Qur`an adalah menyempurnakan pengukuran dalam pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas terdiri dari atas empat komponen. Menurut Mutiah laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan kepada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kinerja perusahaan dalam periode tertentu.⁴ Menurut Munawair laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *finansial*.⁵

Menurut Suad Husnan “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.” Semua perusahaan akan berharap mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi, nilai perusahaan yang baik menggambarkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur dari nilai pasar yang ditentukan pemegang saham. Bagi perusahaan yang sudah go public nilai pasar perusahaan ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa yang dapat tercermin di harga saham. Nilai perusahaan dinilai mampu dalam menggambarkan kesejahteraan pemegang saham melalui jumlah sahamnya.⁶

⁴ Darmawan, *Dasar-dasar Rasio dan Laporan Keuangan, Cetakan Pertama* (Yogyakarta : UNY Press, 2020), h. 1

⁵ Wastam Wahyu Andika and dkk, *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan Cetakan Pertama* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018) h. 2

⁶ Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi* (Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), h. 2

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapat kan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang bersaing, munculnya pesaing-pesaing baru memberikan dampak terhadap perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan ini, dalam penelitian ini akan dapat dilihat kinerja masing-masing perusahaan farmasi berdasarkan rasio keuangan dan perusahaan mana yang lebih baik diantara beberapa perusahaan tersebut.⁷

Dalam penelitian ini digunakan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return On Assets* dan *Return On Equity*. *Return On Asset* adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-assetnya, yaitu dengan membandingkan antara Laba setelah pajak terhadap total assetnya. Dan *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

8 .

⁷ Muhyan Taybi, *Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi ; Jurusan Akuntansi: Medan, 2021)

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 204

Tabel 1.1

**Hasil Rasio Keuangan PT. Kimia Farma yang terdaftar di BEI periode 2017-
2021**

Perusahaan	Tahun	ROA	ROE	Nilai Perusahaan
PT KIMIA FARMA	2017	7,38 %	12,89 %	0,581
	2018	6,11 %	11,97 %	0,647
	2019	0,21 %	0,21 %	0,634
	2020	0,42 %	0,29 %	1,939
	2021	2,21 %	4,01 %	1,353

Sumber Data : Telah diolah Laporan Keuangan PT. Kimia Farma

Dapat dilihat dari data diatas pada perusahaan PT. Kimia Farma memiliki nilai ROA pada tahun 2017 dan 2018 meningkat sedangkan tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang menandakan terjadinya masalah perusahaan dalam menghasilkan laba dan tahun 2021 mengalami peningkatan. Sedangkan nilai ROE pada tahun 2017-2021 mengalami penurunan sampai tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami kenaikan yang ditandai oleh naik turunnya tingkat pengembalian atas aktiva.

Karena melihat pentingnya manfaat analisa rasio profitabilitas terhadap kinerja perusahaan bagi pihak perusahaan dan ditunjang juga oleh teori dan data-data yang diperoleh oleh penulis maka penulis ingin melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan yang positif signifikan *Return on Assets* terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa efek indonesia?
4. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa efek indonesia ?
5. Apakah *Return On Assets* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Return on Assets* terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa Efek Indonesia

3. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa efek indonesia
4. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa efek indonesia
5. Untuk mengetahui *Return On Assets* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu khususnya ilmu tentang bagaimana menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ilmiah ini diharapkan bisa menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam mengambil keputusan. Dan juga sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan penulis nantinya bukanlah penelitian pertama yang pernah ada, tapi sebelumnya telah ada peneliti yang terdahulu, namun penelitian mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam menambah bahan kajian pada penelitian penulis. Adapun beberapa penelitian relevan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian diantaranya :

1. Muhyan Taybi (2021) dengan judul “Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini membahas tentang kinerja keuangan pada perusahaan yang diukur melalui *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Debt to Asset Ratio*.⁹ Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis, karena penelitian ini menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan yang diukur melalui *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Debt to Asset Ratio*. Sedangkan peneliti mengukur kinerja perusahaan menggunakan *Return On Assets* dan *Return On Equity*. Perbedaan lainnya juga terdapat pada teknik analisis data yang dimana hanya menggunakan teknik analisis statistik deskriptif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan reduksi data sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik analisis data melalui uji SPSS dan juga penelitian penulis menggunakan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Persamaan dalam penelitian penulis yaitu melakukan

⁹ Muhyan Taybi, *Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi ; Jurusan Akuntansi: Medan, 2021)

penelitian mengenai kinerja keuangan dan menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets*.

Perbedaan lainnya terdapat pada hasil dari penelitian bahwa kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Asset* masih cukup buruk karena berada di bawah standar industry, Dalam hal *Current Ratio* pada PT Kalbe Farma, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Current Ratio* sangat baik, karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan berada di atas standar yang ditetapkan dan dalam hal *Debt Ratio* pada PT Kalbe Farma, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Debt Ratio* adalah cukup buruk, karena berada di bawah standar industry yang ditetapkan. Sedangkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA) cukup baik karena masih berada pada standar industry. Dalam hal *Return On Equity* (ROE) baik karena mengalami nilai yang naik secara signifikan dan disertai dengan adanya penurunan dan berada di atas standar industry.

2. Ayu Octyas Putri (2015) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi “

¹⁰ Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis karena penelitian ini menggunakan sampel 14 perusahaan BUMN sedangkan penelitian penulis menggunakan laporan keuangan tahun 2017-2021 dan sampel penelitian yaitu

¹⁰ Ayu Octyas Putri, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 4, No. 4 (2015)

laporan keuangan PT. Kimia Farma dan perbedaan lainnya terletak metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif korelasional sedangkan penelitian penulis yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu melakukan penelitian kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan juga mengambil data dari Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan lainnya terdapat pada hasil dari penelitian dengan regresi linear berganda menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan analisis variabel *moderating* dengan metode uji interaksi *moderated regression analysis* menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* memoderasi pengaruh kinerja keuangan pada nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Ratih F D Simbolon dengan judul “ Analisis Eva (*Economic Value Added*) untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012).¹¹ Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan ini berbeda dengan penelitian penulis karena penelitian ini menggunakan analisis Eva (*Economic Value Added*) untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan sedangkan penelitian penulis menggunakan Analisis

¹¹ Ratih F D Simbolon, “Analisis Eva (*Economic Value Added*) untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No. 1 (2014)

Kinerja Rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan juga perbedaan lainnya terdapat pada sampel laporan keuangan tahun 2010-2012 dan penelitian yang menggunakan 5 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian penulis hanya menggunakan 1 sampel laporan keuangan tahun 2017-2021 yaitu PT. Kimia Farma. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu alat pengumpulan data yaitu menggunakan data sekunder dan persamaan lainnya yaitu mengambil data dari Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan lainnya terdapat pada hasil dari penelitian ini diperoleh nilai EVA negatif pada 3 perusahaan farmasi yaitu PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Rp.-19.923.733.488,0 (2010), PT. Kalbe Farma, Tbk Rp.-1.186.067.008.010,008 (2010) PT. Pyridam Farma, Tbk Rp.-4.782.389.278 (2010) Nilai dividen per saham dan beban bunga dari masing-masing Perusahaan menjadi faktor penting dalam menentukan nilai EVA. Sedangkan penelitian penulis diperoleh nilai *Return On Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk. selama 5 tahun 7,38 % (2017), 6,11 % (2018), 0,21% (2019), 0,42 (2020), 2,21 (2021) nilai laba bersih sebelum pajak dan total aset menjadi faktor utama untuk menentukan nilai *Return On Assets* (ROA). Sedangkan nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT. Kimia Farma Tbk. selama 5 tahun 12,89 % (2017), 11,97 (2018), 0,21 (2019), 0,29 (2020) , 4,01 (2021) nilai laba bersih sesudah pajak dan total ekuitas menjadi faktor utama untuk menghasilkan nilai *Return On Equity* (ROE).

Wahyu Restu Illahi (2020), yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Kimia Farma Tbk. Yang

Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018.¹² Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan ini berbeda dengan penelitian penulis karena dalam menilai kinerja perusahaan menggunakan analisis dengan rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), rasio solvabilitas menggunakan *Debt To Total Assets* (DTAR) dan *Debt To Total Equity* (DTER), sedangkan rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) untuk melihat seberapa efektif perusahaan tersebut beroperasi. Sedangkan penelitian penulis hanya menggunakan rasio profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE). Persamaan dalam penelitian ini menggunakan sampel yang sama PT. Kimia Farma dan mengambil data di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan lainnya terdapat pada hasil penelitian yang dihitung menggunakan likuiditas menunjukkan perusahaan yang kurang baik dikarenakan penurunan di setiap tahunnya sedangkan solvabilitas menunjukkan kenaikan setiap tahunnya yang dimana kurang baik bagi perusahaan karena berdampak pada pembayaran hutang dan profitabilitas menunjukkan kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan menandakan baik hal ini perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup baik. Sedangkan penelitian penulis yang dihitung menggunakan rasio profitabilitas yang dimana menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang menunjukkan nilai perusahaan naik turun setiap tahunnya yang menandakan perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta dalam menghasilkan laba sedangkan, *Return On Equity*

¹² Wahyu Restu Illahi, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Kimia Farma Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018", *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 1, No. 2 (2020)

(ROE) menunjukkan nilai perusahaan yang naik kemudian mengalami penurunan yang signifikan yang menandakan jika semakin menurun maka nilai perusahaan ikut menurun karena semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka semakin baik dalam memperoleh keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

B. Tinjauan Teori

1. Analisis Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹³ Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodic.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan yang dapat ditunjukkan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas
- 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas
- 3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

¹³ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten : Desanta Muliavisitama, 2020), h. 2

- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha ¹⁴

2. Teori Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Berikut pengertian laporan keuangan menurut beberapa ahli

- 1) Menurut Munawair laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi bersifat *finansial*.¹⁵
- 2) Menurut Kasmir laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.¹⁶

b. Jenis- jenis laporan keuangan

- 1) Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu

¹⁴ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten : Desanta Muliavisitama, 2020), h. 4

¹⁵ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia) h. 2

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 7

periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dengan dikurangi dengan beban dan kerugian.

- 2) Laporan Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
- 3) Laporan Perubahan Modal (*Statement of Owner`s Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.
- 4) Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

17

¹⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT Grasindo, 2016) h.4

3. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan pada dasarnya untuk mengetahui juga mengevaluasi suatu laporan keuangan perusahaan untuk memprediksi kondisi kinerja keuangan perusahaan dimana yang akan datang juga bertujuan untuk memberikan pertimbangan yang lebih bagi perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan tingkat risikonya. Analisis laporan keuangan merupakan unsur yang paling penting dalam bisnis hal ini dikarenakan laporan keuangan yang dihasilkan akan memberikan informasi yang lengkap bagi pengguna laporan keuangan informasi tersebut.¹⁸

...Allah berfirman dalam QS. Al- Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًى فَآكْتُبُوهُ^ط وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ^ط

Terjemahnya :

“ Wahai orang-orang yang beriman Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.”¹⁹

Ayat di atas menjelaskan tentang proses dari akuntansi yaitu pencatatan dan informasi berupa laporan keuangan dalam menyediakan informasi berupa jual beli, hutang piutang, dan sewa menyewa yang merupakan bagian dari laporan keuangan dalam menyediakan informasi yang sangat penting bagi laporan keuangan tersebut.

¹⁸ Nur Ikka Effendi and dkk, *Manajemen Keuangan* (Sumatra Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 15

¹⁹ Departemen Agama, *Al Qur`an dan terjemah* (Jakarta, 2019 : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran), hal. 63

Analisa laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki.²⁰ Allah swt berfirman dalam Q.S Al Isra ayat 35:17

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya :

“ Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.²¹

Ayat di atas menjelaskan larangan mengurangi takaran untuk orang atau melebihkannya. Timbang lah dengan timbangan yang benar sesuai ukuran yang ditetapkan.

Rasio merupakan teknis analisis laporan keuangan dan instrumen yang dapat memberikan jalan keluar dan describe simplon suatu keadaan.²² Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 66

²¹ Departemen Agama, *Al Qur`an dan terjemah* (Jakarta, 2019 : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran), hal. 285

²² Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang : UB Press, 2017), h. 34

dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.²³

b. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Manfaat rasio keuangan dalam perusahaan adalah mengetahui penggunaan maksimal aset dan keuangan, mengetahui tingkat kesehatan keuangan, dan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan yang untuk berkembang. Hasil analisis rasio keuangan bermanfaat bagi manajemen perusahaan, para pemegang saham, pemberi pinjaman atau kreditor, pemerintah, tenaga kerja dan masyarakat.²⁴

c. Jenis – jenis Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu.

Menurut J. Fred Weston, bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquiditiy Ratio*)
 - Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - Rasio sangat lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 104

²⁴ Nur Ikka Effendi dkk, *Manajemen Keuangan* (Sumatra Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 25

2. Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

- Total utang dibandingkan dengan total aktiva atau rasio utang (*Debt Ratio*)
- Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*)
- Lingkup Biaya Tetap (*Fixed Charge Coverage*)
- Lingkup Arus Kas (*Cash Flow Coverage*)

3. Rasio Aktivity (*Activity Ratio*)

- Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)
- Rata-rata jangka waktu penagihan/perputaran piutang (*Average Collection Period*)
- Perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
- Perputaran total aktiva (*Total Assets Turn Over*)²⁵

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

- Margin laba penjualan (*Profit Margin on Sale*)
- Daya laba dasar (*Basic Earning Power*)
- Hasil pengembalian total aktiva (*Return in Total Assets*)
- Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Total Equity*)²⁶

4. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan, dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan efisien yang tinggi pula. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 106

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 107

bank memperoleh laba, di samping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.²⁷

Menurut Sofyan profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.²⁸ Berikut ini jenis rasio profitabilitas dan rumus yang digunakan dalam metode ini yaitu :

a. *Return On Assets*

Rasio ini dipakai untuk mengukur kekuatan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) keseluruhannya. Makin besar Return On Assets, makin besar juga tingkat keuntungan yang diraih oleh perusahaan dan makin baik juga posisi perusahaan dari sisi pemakaian asset.²⁹

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

²⁷ Muhyan Taybi, *Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi ; Jurusan Akuntansi: Medan, 2021) h. 23

²⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h 304

²⁹ Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua* (Jakarta : Ghalia Indonesia. 2003), h. 196.

b. *Return On Equity*

Adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.³⁰

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

³⁰ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan Cetakan Pertama* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia) h. 50

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.³¹

5. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli yang berada di pasar modal khususnya harga saham. Menurut Rodoni dan Ali nilai perusahaan didefinisikan sebagai penjumlahan nilai dari utang dan ekuitas perusahaan.³² Secara umum Tobin's Q merupakan salah satu rasio dalam mengukur nilai perusahaan, Tobin's Q merupakan alat ukur rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk aset tidak berwujud.³³ Rumus yang digunakan dalam penelitian ini dalam mencari nilai perusahaan adalah rumus Tobin's Q sebagai berikut.

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Assets}}$$

³¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok : Rajawali Pers, 2018), h. 196

³² Nagian Toni Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan* (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2021), h. 15

³³ Justita Dura, *Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, Lingkungan pada Financial Performance Perusahaan Manufaktur* (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2022), h. 56

Keterangan :

Total Market Value = Total Nilai Pasar

Total Book Value of Liabilities = Total Nilai Buku Kewajiban

Total Book Value of Assets = Total Nilai Buku Aset

Menurut Sudiyanto dan Puspitasari menyebutkan skors dari Tobin`s Q ratio antara lain :

- a. Jika hasil Tobin`s Q > 1 berarti manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan, *Overvalued*.
- b. Jika hasil Tobin`s Q < 1 berarti manajemen perusahaan telah gagal dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan, *undervalued*.
- c. Jika hasil Tobin`s Q = 1 berarti manajemen perusahaan Stagnan dalam pengelolaan aset perusahaan, *Average*.

b. Manfaat dan Tujuan Nilai Perusahaan

Menurut Kamaluddin dan Indriani berpendapat bahwa tujuan dari analisis nilai perusahaan adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan, dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan³⁴

c. Teori Akuntansi Syariah

- Pengertian Akuntansi Syariah

³⁴ Nagian Toni Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan* (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2021), h. 16-17

Akuntansi syariah adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas di dunia. Jadi, akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT.³⁵

- Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Ada beberapa prinsip akuntansi syariah diantaranya adalah :

1. Prinsip Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah, bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan tanggung jawab besar yang harus diemban dalam rangka menjalankan fungsi sebagai manusia yaitu khalifah dimuka bumi dengan senantiasa menjalankan dan menunaikan amanah. Implikasinya dalam akuntansi dan bisnis adalah individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu bertanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan dan diperbuat terhadap pihak-pihak terkait.

2. Prinsip Keadilan

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur`an surah Al- Baqarah : 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ

³⁵ Evi Grediani, *Akuntansi Syariah Pengantar* (Jawa Tengah : Lakeisha, 2019), h. 1

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang-piutang (bermuamalah tidak secara tunai) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil”.³⁶

Ayat diatas menjelaskan tentang prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan baik itu dalam bidang sosial maupun bisnis. Pada konteks akuntansi, ayat ini menegaskan bahwa dalam praktik akuntansi perusahaan, setiap transaksi harus dicatat dengan adil dan sebenar-benarnya.

3. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran berkaitan dengan prinsip keadilan. Aktivitas dalam praktik akuntansi akan terlaksana dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan menciptakan nilai keadilan dalam melaporkan dan melaksanakan aktivitas akuntansi. Oleh karena itu, dalam pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus selalu diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.³⁷

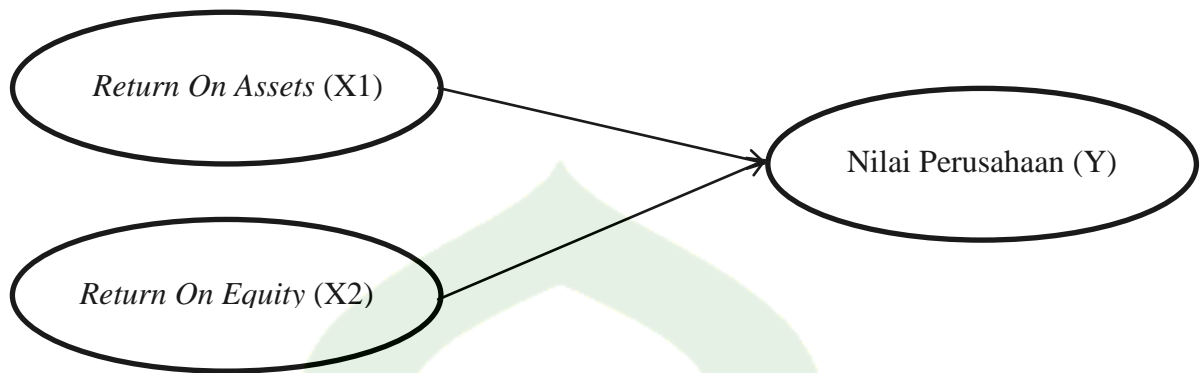
C. Kerangka Konseptual

Kerangka pikir yaitu proses memilih aspek-aspek dalam tinjauan teori yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Dibuat dalam bentuk bagan merupakan suatu rangkaian konsep dasar secara sistematis menggambarkan variabel dan hubungan antar variabel.³⁸

³⁶ Departemen Agama, *Al Qur'an dan terjemah* (Jakarta, 2019 : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran), hal. 63

³⁷ Muammar Khaddafi dkk. *Akuntansi Syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), h.16

³⁸ Firdaus Zakry Zamzam & *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Cet I (Yogyakarta : Deefublish CV. Budi Utama, 2018), h. 76



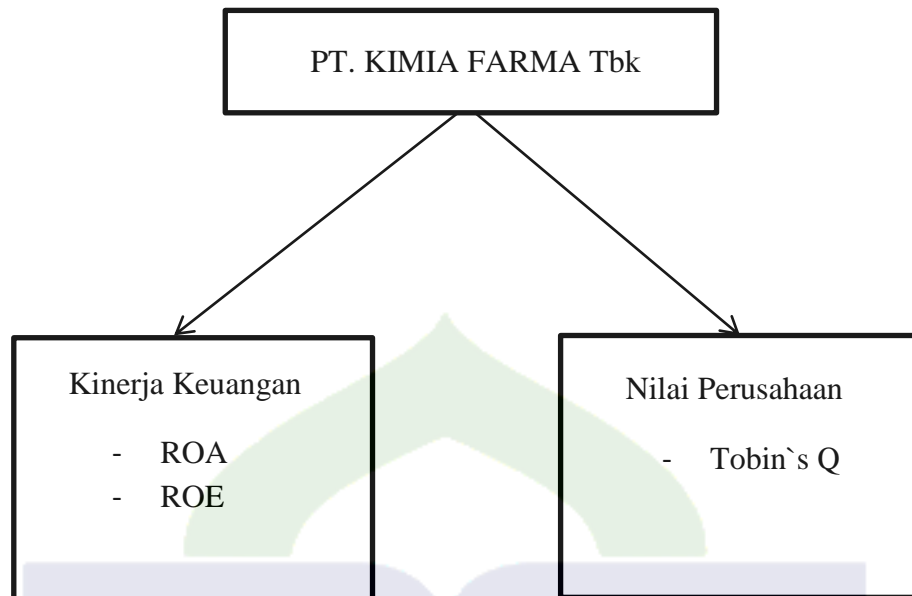
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.³⁹

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis juga merumuskan kerangka pikir sebagai berikut:

³⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 76



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap hubungan, perbedaan atau pengaruh suatu variabel atau antar variabel atau lebih mungkin memiliki suatu hubungan di antara mereka.⁴⁰ Adapun hipotesis dari penelitian yaitu :

H_0 = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H_1 = Ada hubungan yang positif dan signifikan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

⁴⁰ Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 43

H_0 = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H_2 = Ada hubungan yang positif dan signifikan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H_0 = *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H_3 = *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H_0 = *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H_4 = *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H_0 = Tidak ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

$H_5 =$ *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Cabang Makassar Jl. A.P Pettarani Makassar. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti kurang lebih 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian.⁴² Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Kimia Farma (persero) Tbk. yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴³ Sampel penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Kimia Farma (persero) Tbk. tahun 2017-2021.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 198

⁴² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama* (Jakarta : Kecana Prenadamedia Group), h. 147

⁴³ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), h. 81

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dan dokumen-dokumen, baik berupa buku.⁴⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa dokumentasi, yang dimana dengan mempelajari dokumen yang terkait dengan data penelitian seperti laporan keuangan perusahaan. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan informasi yang diambil dari Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar. Begitupun digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat menyalin dokumen informasi laporan keuangan serta laporan pendukung lainnya yang berkaitan dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan nilai perusahaan.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁴⁵ sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipergunakan atau yang menjadi akibat, karena

⁴⁴ Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h.102

⁴⁵ Sugiyono. *Metodologi Penelitian*. (Bandung : Alfabeta. 2014) h. 39

adanya variabel bebas.⁴⁶ Adapun definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen atau variabel bebas yang disimbolkan dengan (X), yaitu kinerja keuangan indikator kinerja keuangan pada penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.
2. Variabel dependen atau variabel terikat yang disimbolkan dengan (Y), yaitu Nilai Perusahaan indikator nilai perusahaan pada penelitian ini adalah Tobin's Q.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Kimia Farma, Tbk periode 2017-2021 yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber data yang terkumpul. Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif lebih

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta. 2014) h. 39

berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta panyajian hasil peringkasan tersebut.⁴⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi dasar yang dilakukan oleh peneliti sebagai persyaratan melakukan uji statistik parametrik. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak.⁴⁸ Uji ini dapat dilihat output SPSS pada gambar normal plot p-p plot, dimana butir-butiran mengikuti garis diagonal.

Fungsi pengujian suatu data dikategorikan berdistribusi normal atau tidak memiliki indikator diantaranya :

- 1). Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.
- 2). Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal.

3. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari dua. Analisis regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel, bisa dua, tiga dan seterusnya variabel bebas (X1,X2) namun masih

⁴⁷ Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1999), h. 68

⁴⁸ Ricki Yukiardi dan Zuli Nuraini, *Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), h.113

menunjukkan diagram hubungan yang benar ⁴⁹ Rumus regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = konstanta

B₁ = Koefisien Regresi X₁

B₂ = Koefisien Regresi X₂

X₁ = *Return On Assets*

X₂ = *Return On Equity*

e = residual/error

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen terkait. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung >

⁴⁹ Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 98

dari t tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung < dari t tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁵⁰ Menurut Ghozali Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan hipotesa sebagai berikut :

- 1) Hipotesis nol atau $H_0 : b_i = 0$ artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Hipotesis alternatif atau $H_a : b_i \neq 0$ artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka menolak H_0 dan menerima H_a .
 - 2) Bila t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05) maka menerima H_0 dan menolak H_a .⁵¹

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen secara

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PustakaBaru Press, 2015), h. 229

⁵¹ Imam Ghozali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro), h. 84

bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁵² Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut :

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
 2. H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Misalnya, nilai R kuadrat pada suatu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan pengaruh variabel Y (sebagai variabel dependen) dan variabel X (sebagai variabel independen) dari hasil perhitungan tertentu 0,85. Ini artinya bahwa variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah 85%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar persamaan (model).⁵³

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

⁵² Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta : Mediakom, 2008), h. 81

⁵³ Algifari, 2013. *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta), h.84

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Kelemahan mendasar koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengavaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model.⁵⁴

Untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi yang ditentukan besar atau kecil tingkat hubungan yang dimiliki antar variabel akan diinterpretasikan nilai R dengan interval koefisien dilihat pada tabel dibawah ini:⁵⁵

Tabel 3. 1

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat/Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber Data: Skripsi Sarjana Nurun Nafida

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.97

⁵⁵ Nurun Nafidah, "Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Perpustakaan Universitas Indonesia", (Skripsi Sarjana; Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah; Jakarta. 2015.

6. Uji Korelasi *Spearman*

Uji statistik korelasi *Spearman* merupakan salah satu uji hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah uji statistik yang bertujuan menguji hubungan antara dua variabel atau lebih yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi, dimana sampel tersebut diambil. Selain itu, menurut Dahlan menjelaskan bahwa uji hipotesis adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan (asosiasi) antara variabel dengan dua cara, yaitu secara komparatif secara korelatif. Oleh sebab itu, untuk menunjukkan bahwa metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel adalah metode korelatif, maka digunakan istilah korelasi, sehingga Korelasi *Spearman* merupakan uji hipotesis korelatif.⁵⁶ Skala pengukuran yang digunakan untuk uji Korelasi *Spearman* adalah skala pengukuran ordinal. Selain itu juga yang perlu diketahui bahwa dalam menggunakan uji Korelasi *Spearman*, bukan hanya saja bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh atau korelasi, akan tetapi dapat menganalisis arah hubungan serta kekuatan atau keeratan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Arah hubungan terdapat dua macam yaitu arah hubungan positif dan arah hubungan negatif. Dikatakan arah hubungan positif, apabila terjadi kenaikan satu variabel, maka akan menaikkan variabel yang lainnya dan sebaliknya apabila nilai suatu variabel diturunkan, maka akan menurunkan nilai variabel yang lainnya.⁵⁷ Berdasarkan Colton yang dikutip oleh Hastono dan Sabri yang membagi kekuatan atau keeratan hubungan menjadi empat bagian :

⁵⁶ Norfai, *Statistika Non-Parametrik untuk bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis dan Aplikatif)* (Jawa Tengah : Lakeisha, 2021), h. 162-163

⁵⁷ Norfai, *Statistika Non-Parametrik untuk bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis dan Aplikatif)* h.164

Tabel 3. 2

Pedoman Kekuatan atau keeratan hubungan terhadap koefisien

Koefisien Korelasi (r)	Nilai Interval	Keterangan
	0,00-0,25	Tidak ada hubungan/hubungan lemah
	0,026-0,50	Hubungan sedang
	0,51-0,75	Hubungan kuat
	0,76-1,00	Hubungan sangat kuat/sempurna

7. Uji Chi Square (Nonparametrik)

Uji statistik nonparametric biasanya digunakan bila data yang dianalisa tidak diasumsikan menggambarkan suatu distribusi normal dan data diukur pada suatu tingkat nominal maupun tingkat ordinal. Chi-Square digunakan untuk pengujian hipotesa terhadap beda dua proporsi atau lebih. Hasil pengujian akan menyimpulkan apakah semua proporsi sama atau berbeda. Perhitungan Uji Chi-Square dengan menggunakan rumus pada statistik atau dengan SPSS.⁵⁸

Rumus Chi Square

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Di mana:

χ^2 : Nilai chi-kuadrat

f_e : Frekuensi yang diharapkan

f_o : Frekuensi yang diperoleh/diamati

⁵⁸ Yuni Prihadi Utomo. *Analisis Chi Square untuk Penelitian Sosial dan Medik*. (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2020) h. 152

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) dalam penelitian ini adalah variabel X1. Dihitung dengan membandingkan antara laba bersih sebelum pajak dibagi dengan total aktiva. *Return On Assets* atau pengembalian atas aset adalah untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. *Return On Assets* ROA digunakan seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berikut merupakan tabel presentase atau berdasarkan kemampuan standar yang telah ditetapkan rata – rata industri :

Tabel 4.1 Kriteria Penilaian *Return On Assets* (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$> 1,5 \%$
2	Baik	$\leq 1,5 \%$
3	Cukup Baik	$\leq 1,25 \%$
4	Kurang Baik	$\leq 0,5 \%$
5	Sangat Kurang	$\leq 0 \%$

Sumber Data : Kasmir (2012 : 197)

Tabel diatas merupakan presentase ketentuan standar telah ditetapkan oleh industri dimana pada tingkat pertama *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan lebih besar 1,5 % dapat dikatakan semakin baik pula profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba yang sangat baik jika lebih kecil 1,5 % dikatakan bahwa memiliki *Return On Assets* (ROA) baik, jika lebih kecil 1,25 % dapat dikatakan *Return On Assets* (ROA) cukup baik, jika lebih kecil 0,5 % dapat dikatakan *Return On Assets* (ROA) kurang baik dan apabila lebih kecil 0 % dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *Return On Assets* (ROA) yang sangat kurang.

Return On Assets (ROA) atau pengembalian atas aktiva merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sebelum pajak dibagi dengan total aset. Berikut merupakan data *Return On Assets* PT. Kimia Farma Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.2 Perhitungan *Return On Assets* (ROA) yang digunakan dalam Penelitian

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aktiva	ROA %
PT KIMIA FARMA	2017	449.709.762.422	6.096.148.972.534	7,38
	2018	577.726.327.511	9.460.427.317.681	6,11
	2019	38.315.488	18.352.877.132	0,21
	2020	73.359.098	17.562.816.674	0,42
	2021	392.883.409	17.760.195.040	2,21

Sumber Data : telah diolah

Berdasarkan hasil dari data diatas pada PT. Kimia Farma memiliki nilai ROA pada tahun 2017 senilai 7,38% dinyatakan sangat baik dan 2018 senilai 6,11% dikatakan dalam kategori sangat baik sedangkan tahun 2019 memiliki nilai 0,21% dapat dikatakan dalam kategori sangat baik, tahun 2020 memiliki nilai 2,21% yang dikatakan cukup baik yang dimana mengalami penurunan yang menandakan terjadinya masalah perusahaan dalam menghasilkan laba dan tahun 2021 mengalami peningkatan. Sedangkan nilai ROE pada tahun 2017-2021 mengalami penurunan setiap tahun yang menandakan oleh menurunnya tingkat pengembalian atas aktiva.

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) dalam penelitian ini adalah variabel X2. Dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas. *Return On Equity* (ROE) atau pengembalian modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Berikut merupakan tabel presentase atau berdasarkan ketentuan standar yang telah ditetapkan oleh rata-rata industri :

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian *Return On Equity* (ROE)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	> 40 %
2	Baik	40 %
3	Cukup Baik	30 %
4	Kurang Baik	25 %
5	Sangat Kurang	< 25 %

Sumber Data : telah diolah

Tabel diatas merupakan presentase ketentuan standar yang telah ditetapkan oleh industri dimana pada peringkat pertama *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan lebih besar dari 40% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *Return On Equity* (ROE) yang sangat baik, dan jika 40% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *Return On Equity* (ROE) yang baik, jika 30% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *Return On Equity* (ROE) yang cukup baik, jika 25% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *Return On Equity* (ROE) yang kurang baik, dan apabila lebih kecil dari 25% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *Return On Equity* (ROE) yang sangat kurang.

Return On Equity (ROE) atau pengembalian modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Berikut merupakan beberapa data *Return On Equity* (ROE) PT Kimia Farma :

Tabel 4.4 Perhitungan *Return On Equity* (ROE) yang digunakan dalam penelitian

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE %
PT KIMIA	2017	331.707.917.461	2.572.520.755.128	12,89
FARMA	2018	401.792.808.948	3.356.459.729.851	11,97
	2019	15.890.439	7.412.926.828	0,21
	2020	20.425.757	7.105.672.046	0,29
	2021	289.888.789	7.231.872.635	4,01

Sumber Data : telah diolah

Berdasarkan hasil dari data diatas pada PT. Kimia Farma Tbk. Ditemukan hasil pada tabel diatas nilai *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2017 memiliki nilai 12,89 % yang menandakan *Return On Equity* (ROE) sangat baik tahun 2018 memiliki nilai 11,97% yang menandakan *Return On Equity* (ROE) sangat baik, pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan nilai 0,21% yang menandakan *Return On Equity* (ROE) sangat kurang dan tahun 2020 memiliki nilai 0,29% yang menandakan kurang baik pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan nilai 4,01% yang menandakan *Return On Equity* (ROE) sangat baik.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah variabel Y atau variabel dependen. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli yang berada di pasar modal khususnya harga saham. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobins`Q yaitu total nilai buku ditambah dengan total nilai buku

kewajiban dibagi dengan total nilai buku aset. Tujuan dari analisis nilai perusahaan adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan, dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan. Berikut merupakan tabel nilai perusahaan PT. Kimia Farma Tbk.

Tabel 4.5 Perhitungan Nilai Perusahaan yang digunakan dalam penelitian

Perusahaan	Tahun	Nilai Kapitalisasi Pasar Saham (MVE)	Total Utang (Liabilities)	MVE + Liabilities	Total Assets	Tobins`Q (Nilai Perusahaan)
PT KIMIA	2017	15.273.500.000	3.523.628.217.406	3.538.901.717.406	6.096.148.972.534	0,581
FARMA	2018	14.440.400.000	6.103.967.587.830	6.118.407.987.830	9.460.427.317.681	0,647
	2019	694.250.000	10.939.950.304	11.634.200.304	18.352.877.132	0,634
	2020	23.605.000.000	10.457.144.628	34.062.144.628	17.562.816.674	1,939
	2021	13.496.220.000	10.528.322.405	24.024.542.405	17.760.195.040	1,353

Sumber Data : telah diolah

Berdasarkan hasil data diatas yang diolah menggunakan *Tobins`Q* diketahui bahwa nilai perusahaan PT Kimia Farma pada tahun 2017 senilai 0,581 sampai tahun 2018 senilai 0,647 mengalami kenaikan dan penurunan kemudian pada tahun 2019 nilai perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan senilai 0,634 dan pada tahun 2020-2021 nilai perusahaan mengalami sedikit kenaikan.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Hasil uji statistik deskriptif yang digunakan adalah standar deviasi, nilai rata-rata (*mean*), maksimum dan minimum. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics		Mean	Std. Deviation
		Minimu m	Maximum		
Return On Assets (ROA)	5	,21	7,38	3,2660	3,30028
Return On Equity (ROE)	5	,21	12,89	5,8740	6,18712
Nilai Perusahaan	5	,58	1,94	1,0308	,59911
Valid N (listwise)	5				

Sumber Data : Hasil Output SPSS 24, data diolah oleh penulis

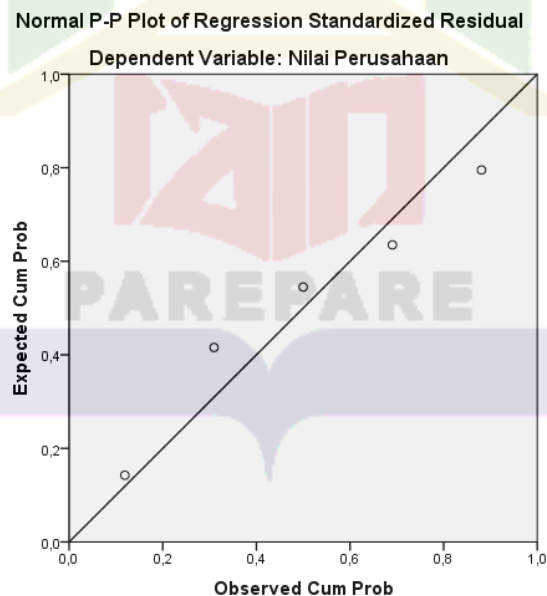
Penjelasan pada tabel diatas adalah menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) variabel X1 menunjukkan sampel (N) sebanyak 5 yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil diatas variabel *Return On Assets* (ROA) variabel X2 menghasilkan nilai minimum 0,21 dengan nilai maximum 7,38 Nilai rata-rata (*mean*) memiliki nilai 3,2660 dengan standar deviasi sebesar 3,30028.

Sedangkan *Return On Equity* (ROE) menghasilkan nilai minimum 0,21 dengan nilai maximum 12,89 dan nilai rata-rata (*mean*) memiliki nilai 5,8740 dengan standar deviasi 6,18712 data laporan keuangan PT Kimia Farma pada tahun 2017-2021.

Nilai perusahaan (Y) menghasilkan nilai minimum 0,58 dengan nilai maximum 1,94 dan nilai rata-rata (*mean*) memiliki nilai 1,0308 dengan standar deviasi 0,59911 data laporan keuangan PT Kimia Farma pada tahun 2017-2021.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normal plot p-p plot. Uji ini dapat dilihat output SPSS pada gambar normal plot p-p plot, dimana butir-butiran mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan hasil output chart diatas dapat dilihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar “Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual” selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik *probability plot* dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

Untuk memperkuat hasil uji normalitas di atas, maka peneliti melakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,47263636
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,182
	Positive	,135
	Negative	-,182
Test Statistic		,182
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

SumberData : Hasil Output SPSS 24, data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas hasil nilai signifikan adalah 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$ atau $0,200 > 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari dua. Analisis regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel, bisa dua, tiga dan seterusnya variabel bebas (X1,X2) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang benar.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,335	,468		2,855	,104
	Return On Assets (ROA)	,263	1,170	1,448	,225	,843
	Return On Equity (ROE)	-,198	,624	-2,044	-,317	,781

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

sumber Data : Hasil Output SPSS 24, data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 1,335 + 0,263 + (- 0,198) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

- Nilai konstanta = 1,335 menunjukkan bahwa apabila variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai konstan, maka variabel nilai perusahaan akan bernilai sebesar 1,335.
- B_1 = Koefisien Regresi untuk *Return On Assets* (X1) = 0,263 menunjukkan bahwa apabila nilai *Return On Asset* semakin tinggi atau terjadi peningkatan sebesar 1% maka dapat terjadi kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,263 dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap (konstan).
- B_2 = koefisien Regresi untuk *Return On Equity* (X2) = -0,198 dapat diartikan apabila nilai *Return On Equity* semakin tinggi atau terjadi peningkatan sebesar 1% maka dapat terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar -0,198, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap (konstan).

Tabel 4.9 Hasil Uji Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,378	-,245	,66841

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

sumber Data : Hasil Output SPSS 24, data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.9 output SPSS “Modal Summary” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R adalah sebesar 0,651. Nilai R Square 0,378 ini berasal dari perkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0,651 \times 0,651 = 0,378$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,378 atau sama dengan 37,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *Return On Assets* (X1) dan variabel *Return On Equity* (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 37,8 %.

C. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Terhadap Variabel Dependen Nilai Perusahaan. Kriteria nilai pengujiannya apabila tingkat signifikan (sig) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak H_a diterima yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji parsial (t).

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,335	,468		2,855	,104
	Return On Assets (ROA)	,263	1,170	1,448	,225	,843
	Return On Equity (ROE)	-,198	,624	-2,044	-,317	,781

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

sumber Data : Hasil Output SPSS 24, data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai signifikan variabel X1 *Return On Assets* 0,843 > 0,05 atau nilai sig lebih kecil dari variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka H₀ diterima dan H₃ ditolak, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Begitupun dengan nilai signifikan variabel X2 *Return On Equity* 0,781 > 0,05 atau nilai sig lebih kecil dari variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka H₀ diterima dan H₄ ditolak, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji Simultan (f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.. Kriteria dalam uji F adalah taraf signifikan $\alpha = 0,05$. H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,542	2	,271	,607	,622 ^b
	Residual	,894	2	,447		
	Total	1,436	4			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA)						

sumber Data : Hasil Output SPSS 24, data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil tabel 4.11 nilai signifikan $0,622 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh simultan (secara bersama –sama) variabel *Return On Assets* (ROA) dan variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel Y atau Nilai Perusahaan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,378	-,245	,66841
a. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA)				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

sumber Data : Hasil Output SPSS 24, data diolah oleh penulis

Pada tabel di atas koefisien determinasi nilai diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,615 yang menunjukkan bahwa variabel dependen atau nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian dikategorikan cukup baik. Nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,378 yang artinya

37,8 %, nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *Return On Asset* dan *Return On Equity* sedangkan 38,5 % dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar variabel yang diteliti.

d. Uji Korelasi *Spearman*

Uji statistik korelasi *Spearman* merupakan salah satu uji hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah uji statistik yang bertujuan menguji hubungan antara dua variabel atau lebih yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi, dimana sampel tersebut diambil. Adapun hasil *output* uji spearman pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi *Spearman*

Correlations					
			Return On Assets (ROA)	Return On Equity (ROE)	Nilai Perusahaan (Y)
Spearman's rho	Return On Assets (ROA)	Correlation Coefficient	1,000	1,000**	-,400
		Sig. (2-tailed)	.	.	,505
		N	5	5	5
	Return On Equity (ROE)	Correlation Coefficient	1,000**	1,000	-,400
		Sig. (2-tailed)	.	.	,505
		N	5	5	5
	Nilai Perusahaan (Y)	Correlation Coefficient	-,400	-,400	1,000
		Sig. (2-tailed)	,505	,505	.
		N	5	5	5
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

sumber Data : Hasil Output SPSS 24, data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan *Return On Asset* (ROA) dengan Nilai Perusahaan adalah -0,400 yang artinya besarnya hubungan yang kuat. Begitupun dengan *Return On Equity* (ROE) dengan Nilai Perusahaan adalah -0,400 yang artinya besarnya juga hubungan yang kuat dengan bentuk hubungan negatif.

Hubungan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) ke Nilai Perusahaan memiliki hubungan korelasi sebesar -0,400 dengan nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan. Begitupun dengan *Return On Assets* (ROA) ke Nilai Perusahaan memiliki hubungan korelasi sebesar -0,400 dengan nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

e. Uji *Chi-Square* (nonparametrik)

Uji statistik nonparametric biasanya digunakan bila data yang dianalisa tidak diasumsikan menggambarkan suatu distribusi normal dan data diukur pada suatu tingkat nominal maupun tingkat ordinal. Chi-Square digunakan untuk pengujian hipotesa terhadap beda dua proporsi atau lebih. Hasil pengujian akan menyimpulkan apakah semua proporsi sama atau berbeda.

Tabel 4.14 Hasil Uji *Chi-Square*

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square <i>S</i>	20,000 ^a	16	,220
Likelihood Ratio	16,094	16	,446
Linear-by-Linear Association	1,448	1	,229
N of Valid Cases	5		
a. 25 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,20.			

Sumber Data : Hasil Output SPSS 24, data diolah oleh penulis

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada nilai ekspektasi lebih kecil dari 5. Nilai ekspektasi 0,220. Dapat dilihat dari hasil *uji chi square* didapat nilai *p- value* 0,220 dengan menggunakan alfa sebesar 0,05 maka nilai *p- value* atau sig < 0,05. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_3 ditolak sehingga *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan yang positif dan signifikan *Return on Assets* terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa Efek Indonesia

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan *Return On Asset* (ROA) dengan Nilai Perusahaan adalah -0,400 yang artinya besarnya hubungan yang kuat. Begitupun dengan *Return On Equity* (ROE) dengan Nilai Perusahaan adalah -0,400 yang artinya besarnya juga hubungan yang kuat dengan bentuk hubungan negatif.

Berdasarkan hasil uji *spearman* hubungan korelasi sebesar -0,400 dengan nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan. Begitupun dengan *Return On Assets* (ROA) ke Nilai Perusahaan memiliki hubungan korelasi sebesar -0,400 dengan nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah hasil pengembalian investasi atau disebut sebagai *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran modal aktiva karena apabila *Return On Assets* (ROA) rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran modal.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang pengukurannya dapat dilakukan dengan melalui perkembangan harga saham di bursa, jika harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat. Peningkatan harga saham menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan baik. Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemiliknya

juga akan meningkat dan ini adalah tugas dari manajer sebagai agent yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaannya.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Tobings` Q yang dimana merupakan alat ukur rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk aset tidak berwujud.

2. Hubungan yang positif dan signifikan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa Efek Indonesia.

Hasil analisis menunjukkan *Return On Equity* (ROE) dengan Nilai Perusahaan adalah -0,400 yang artinya besarnya juga hubungan yang kuat dengan bentuk hubungan negatif.

Berdasarkan hasil uji *spearman* hubungan korelasi sebesar -0,400 dengan nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan. Begitupun dengan *Return On Assets* (ROA) ke Nilai Perusahaan memiliki hubungan korelasi sebesar -0,400 dengan nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian ekuitas pemilik (ROE) : *net income* (laba bersih) sangat penting bagi kelangsungan usaha suatu perusahaan karena merupakan sumber dana yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan tersebut. Laba bersih juga seringkali dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Ekuitas (*equity*) merupakan jumlah modal yang menggambarkan hak kepemilikan seseorang atas aset perusahaan dari ekuitas inilah diketahui berapa besar

kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan, ekuitas bisa dilihat pada laporan posisi keuangan (neraca).

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Tobin's Q yang dimana merupakan alat ukur rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk aset tidak berwujud.

3. *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Hasil analisis menunjukkan diketahui nilai signifikan variabel X_1 *Return On Assets* $0,843 > 0,05$ atau nilai sig lebih kecil dari variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji koefisien determinasi nilai diperoleh nilai korelasi (R) sebesar $0,615$ yang menunjukkan bahwa variabel dependen atau nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian dikategorikan cukup baik. Nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar $0,378$ yang artinya $37,8\%$, nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *Return On Asset* dan *Return On Equity* sedangkan $38,5\%$ dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada nilai ekspektasi lebih kecil dari 5. Nilai ekspektasi $0,220$. Dapat dilihat dari hasil uji *chi square* didapat nilai *p-value* $0,220$ dengan menggunakan alfa sebesar $0,05$ maka nilai *p-value* atau sig $<$

0,05. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_3 ditolak sehingga *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di bursa efek indonesia

Hasil analisis menunjukkan variabel X2 *Return On Equity* $0,781 > 0,05$ atau nilai sig lebih kecil dari variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_4 ditolak, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji koefisien determinasi nilai diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,615 yang menunjukkan bahwa variabel dependen atau nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian dikategorikan cukup baik. Nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,378 yang artinya 37,8 %, nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *Return On Asset* dan *Return On Equity* sedangkan 38,5 % dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Return On Equity (ROE) dalam penelitian ini adalah variabel X2. Dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas. Semakin besar *Return On Equity* (ROE) maka semakin baik dan begitupula sebaliknya.

Mencatat suatu transaksi atau memeriksa laporan keuangan tentu harus dilakukan dengan kebenaran dan kejujuran jadi, dalam penelitian ini *Return On*

Equity (ROE) yang digunakan dalam penelitian ini datanya diambil dari laporan keuangan yang publikasi kan oleh perusahaan.

5. *Return On Assets* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan di PT. Kimia Farma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil dari analisis uji simultan (f) menunjukkan nilai signifikan $0,622 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh simultan (secara bersama –sama) variabel *Return On Assets* (ROA) dan variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel Y atau Nilai Perusahaan.

Return On Assets (ROA) atau pengembalian atas aset adalah untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. *Return On Assets* ROA digunakan seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Return On Equity (ROE) adalah rasio rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investari pemegang saham diperusahaan tersebut dengan kata lain *Return On Equity* (ROE) menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Dimana laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas.

Hasil penelitian Muh. Taybi yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Asset* masih cukup buruk karena berada di bawah standar industry, Dalam hal *Current Ratio* pada PT Kalbe Farma, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian

bahwa Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Current Ratio* sangat baik, karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan berada di atas standar yang ditetapkan dan dalam hal *Debt Ratio* pada PT Kalbe Farma, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Debt Ratio* adalah cukup buruk, karena berada di bawah standar industri yang ditetapkan. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA) cukup baik karena masih berada pada standar industry. Dalam hal *Return On Equity* (ROE) baik karena mengalami nilai yang naik secara signifikan dan disertai dengan adanya penurunan dan berada di atas standar industry.

Hasil penelitian Ayu Octyas Putri tidak mendukung hasil penelitian ini dimana hasil dari penelitian dengan regresi linear berganda menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan analisis variabel *moderating* dengan metode uji interaksi *moderated regression analysis* menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* memoderasi pengaruh kinerja keuangan pada nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Ratih F D Simbolon menunjukkan hasil dari penelitian ini diperoleh nilai EVA negatif pada 3 perusahaan farmasi yaitu PT.Kimia Farma (Persero), Tbk Rp.-19.923.733.488,0 (2010), PT.Kalbe Farma, Tbk Rp.-

1.186.067.008.010,008 (2010) PT. Pyridam Farma, Tbk Rp.-4.782.389.278 (2010) Nilai dividen per saham dan beban bunga dari masing-masing Perusahaan menjadi faktor penting dalam menentukan nilai EVA. Sedangkan hasil penelitian ini diperoleh nilai *Return On Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk. selama 5 tahun 7,38 % (2017), 6,11 % (2018), 0,21% (2019), 0,42 (2020), 2,21 (2021) nilai laba bersih sebelum pajak dan total aset menjadi faktor utama untuk menentukan nilai *Return On Assets* (ROA). Sedangkan nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT. Kimia Farma Tbk. selama 5 tahun 12,89 % (2017), 11,97 (2018), 0,21 (2019), 0,29 (2020) , 4,01 (2021) nilai laba bersih sesudah pajak dan total ekuitas menjadi faktor utama untuk menghasilkan nilai *Return On Equity* (ROE).

Hasil penelitian Wahyu Restu Illahi menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dihitung menggunakan likuiditas menunjukan perusahaan yang kurang baik dikarenakan penurunan di setiap tahunnya sedangkan solvabilitas menunjukan kenaikan setiap tahunnya yang dimana kurang baik bagi perusahaan karena berdampak pada pembayaran hutang dan profitabilitas menunjukan kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan menandakan baik hal ini perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup baik. Sedangkan penelitian ini yang dihitung menggunakan rasio profitabilitas yang dimana menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang menunjukkan nilai perusahaan naik turun setiap tahunnya yang menandakan perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta dalam menghasilkan laba sedangkan, *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai perusahaan yang naik kemudian mengalami penurunan yang signifikan yang menandakan jika semakin menurun maka nilai perusahaan ikut menurun karena semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka semakin baik dalam memperoleh

keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Mencatat suatu transaksi atau memeriksa laporan keuangan tentu harus dilakukan dengan kebenaran dan kejujuran jadi, dalam penelitian ini *Return On Equity* (ROE) yang digunakan dalam penelitian ini datanya diambil dari laporan keuangan yang publikasikan oleh perusahaan.

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang segala transaksi dalam laporan keuangan untuk mencatat aktivitas dan transaksi keuangannya selama satu periode tertentu dalam Q.S Al-Baqarah/2:282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya :

“ Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apa-bila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidak raguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Ayat di atas bermaksud untuk kepada orang beriman yang melakukan transaksi muamalah yang dalam hal ini dalam konteks utang/piutang dalam hal ini transaksi tersebut dalam rangka utang/piutang. Hal ini menunjukkan konsep identifikasi dalam proses akuntansi, dimana identifikasi adalah proses akuntansi awal yang mengidentifikasi transaksi dalam kategori harta, kewajiban, modal pengeluaran

atau pendapatan. Ayat diatas juga menjelaskan waktu dalam bermuamalah. Juga terdapat konsep waktu dalam akuntansi. Semua transaksi harus memiliki tanggal transaksi yang jelas, selain itu terdapat periode pelaporan keuangan per 31 Desember setiap tahun.

Akuntansi syariah dapat dipahami sebagai akuntansi 3 konsep prinsip yang meliputi prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran dan dengan dasar hukum syariah dan sifatnya universal. Akuntansi syariah adalah penggunaan akuntansi untuk menjalankan syariat islam secara nyata yang ditetapkan sejak era Nabi Muhammad SAW. khulafaurrasyidin, serta pemerintah islam lainnya.

Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Quran. Maksudnya, setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggung jawab atas perbuatannya. Dalam hal ini, transaksi yang dilakukan seorang pebisnis harus dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi.

Akuntansi syariah juga berjalan dengan menggunakan prinsip keadilan sesuai dengan yang diajarkan dalam agama islam. Setiap manusia harus berperilaku adil kepada siapapun. Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah sendiri memiliki 2 pengertian. Pertama, prinsip keadilan yang berkaitan dengan praktek moral, yakni kejujuran. Kejujuran ini sangat penting agar informasi akuntansi disajikan tidak menyesatkan dan merugikan masyarakat. Kedua, prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral, artinya keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik.

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip-prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan baik bila didalamnya memiliki rasa kebenaran.

Return On Assets (ROA) atau pengembalian atas aset adalah untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. *Return On Assets* ROA digunakan seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dimana laba bersih sebelum pajak dibagi dengan total aset. Jadi laba bersih sebelum pajak dan total aset diambil dari laporan keuangan perusahaan PT. Kimia Farma dimana dalam mencatat laporan keuangan tersebut harus memakai prinsip keadilan dimana harus menempatkan sesuatu pada tempatnya dan prinsip kebenaran dimana harus benar-benar mencatat transaksi sesuai dengan jumlahnya dan dalam prinsip pertanggungjawaban dimana setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggung jawab dalam perbuatannya.

Return On Equity (ROE) adalah rasio rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut dengan kata lain *Return On Equity* (ROE) menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Dimana laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas. Jadi laba bersih setelah pajak dan total ekuitas diambil dari laporan keuangan perusahaan PT. Kimia Farma dimana dalam mencatat laporan keuangan tersebut harus memakai prinsip keadilan dimana dalam pencatatan setiap transaksi harus adil dan menempatkan sesuatu pada tempatnya dan prinsip kebenaran dimana harus benar-benar mencatat transaksi sesuai dengan apa yang dicatat dengan

jumlahnya dan dalam prinsip pertanggungjawaban dimana setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggung jawab dalam perbuatannya.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Tobings` Q yang dimana merupakan alat ukur rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk aset tidak berwujud. Dimana dalam mencatat transaksi harus memakai prinsip keadilan, pertanggungjawaban dan kebenaran jadi seseorang harus berhati-hati dalam mencatat sebuah transaksi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil analisis menunjukkan *Return On Assets* (ROA) dengan Nilai Perusahaan adalah -0,400 yang artinya besarnya juga hubungan yang kuat dengan nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara *Return On Assets* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.
2. Hasil analisis menunjukkan *Return On Equity* (ROE) dengan Nilai Perusahaan adalah -0,400 yang artinya besarnya juga hubungan yang kuat dengan bentuk hubungan negatif.
3. Hasil analisis menunjukkan diketahui nilai signifikan variabel X1 *Return On Assets* $0,843 > 0,05$ atau nilai sig lebih kecil dari variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil analisis menunjukkan variabel X2 *Return On Equity* $0,781 > 0,05$ atau nilai sig lebih kecil dari variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_4 ditolak, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Hasil dari analisis uji simultan (f) menunjukkan nilai signifikan $0,622 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh simultan (secara bersama-

sama) variabel *Return On Assets* (ROA) dan variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel Y atau Nilai Perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, beberapa hal yang perlu diberikan oleh penulis kepada perusahaan ataupun penulis selanjutnya, yaitu:

1. Bagi investor yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan rasio yang akan digunakan jika ingin menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, karena setiap investor menginginkan prospek yang lebih baik bagi perusahaannya di masa depan.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memastikan atau menambah variabel-variabel baru terhadap nilai perusahaan, menambah jumlah sampel penelitian sehingga observasi selanjutnya diharapkan lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian berikutnya menambah lagi hasil yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur`an Al- Karim

Buku

Andika, Wastam Wahyu. *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. 2018)

Darmawan. *Dasar-dasar Rasio dan Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. (Yogyakarta : UNY Press. 2020)

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. (Jakarta : Ghalia Indonesia. 2003)

Dura, Justita. *Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, Lingkungan pada Financial Performance Perusahaan Manufaktur* (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2022)

Effendi, Nur Ikka, dkk. *Manajemen Keuangan*. (Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi. 2022)

Franita, Riska. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan : Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. (Medan : Lembaga Penelitian Ilmiah Aqli. 2018)

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Edisi Ketujuh*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013)

- Grediani, Evi. *Akuntansi Syariah Pengantar* (Jawa Tengah : Lakeisha, 2019)
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (Jakarta : PT. Raja Garafindo Persada. 2011)
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT Grasindo, 2016)
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. 2018)
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. (Banten : Desanta Muliavisitama. 2020)
- Illahi, Restu Wahyu, Dkk. “Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018”. *Jurnal Syntax Transformation*. 1. 2 (2020)
- Khaddafi. Muammar dkk. *Akuntansi Syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016)
- Kamal Zubair Muhammad, dan dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020)
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Depok : Rajawali Press. 2018)
- Kariyoto. *Analisis Laporan Keuangan*. (Depok : Rajawali Pers. 2018)
- Kementrian Agama RI Al-Qur`an dan terjemah
- Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Jakarta : Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup, 2022)

- Nurlan, Fausiah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Semarang : CV Pilar Nusantara. 2019)
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. 2011)
- Norfai. *Statistika Non-Parametrik untuk bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis dan Aplikatif)* (Jawa Tengah : Lakeisha, 2021)
- Nuraeni, Ricki Yukiardi dan Zuli. *Statistika Penelitian*. (Yogyakarta: Innosain. 2017)
- Nurun Nafidah, “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Perpustakaan Universitas Indonesia”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah; Jakarta. 2015)
- Priyanto, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta : Mediakom, 2008)
- Prawono, Agus Tri Basuki dan Nano. *Analisis Regresi* (Jakarta: PT Raja Grafindo.2017)
- Septiana, Adilla. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. (Jawa Barat : Duta Media Publishing. 2019)
- Santoso, Singgih. *SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1999)
- Silvia, Nagian Toni. *Determinan Nilai Perusahaan*. (Surabaya : CV Jakad Media. 2021)
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian*. (Bandung : Alfabeta. 2008)

Sugiyono. *Metodologi Penelitian*. (Bandung : Alfabeta. 2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R &D* (Bandung : Alfabeta. 2014)

Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015)

Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: ANDI, 2000)

Umar, Musein . *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Press, 2000)

Utomo, Yuni Prihadi. *Analisis Chi Square untuk Penelitian Sosial dan Medik*. (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2020)

Zamzam Firdaus Zakry & *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Cet I (Yogyakarta : Deefublish CV. Budi Utama, 2018)

Jurnal

Putri, Ayu Octyas. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 4.4 (2015)

Simbolon, Ratih F D. “Analisis EVA (*Economic Value Added*) untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan Farmasi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 8. 1 (2014)

Taybi, Muhyan. *Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2022

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1 : SURAT KETERANGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1629/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Di
 KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUNAWWARAH
 Tempat/ Tgl. Lahir : SEKKANG, 27 MRET 2002
 NIM : 19.2800.028
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
 Semester : VIII (DELAPAN)
 Alamat : AKKAJANG, KELURAHAN MATTUNRU TUNRUE, KECAMATAN CEMPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PT. KIMIA FARMA Tbk. (Persero) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 8 Maret 2023

Dekan,



Muzdalifah Muhammadun



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Teip. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 12907/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B.1629/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023 tanggal 08 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUNAWWARAH
Nomor Pokok	: 19.2800.028
Program Studi	: AKUNTANSI
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PT. KIMIA FARMA Tbk (Persero) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Maret s/d 10 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA Madya
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. Pertinggal.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00247/BEI.PSR/05-2023
 Tanggal : 19 Mei 2023

Kepada Yth. : Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Munawwarah
 NIM : 19.2800.028
 Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan di PT Kimia FArma Tbk. (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Aseel Baki No. 8 Sompang, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91103, website: www.iainpap.ac.id, email: iainpap@iainpap.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : MUNAVWARAH
N I M : 19.2600.028
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PT KIMIA
FARMA (PERSERO) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Telah diganti dengan judul baru:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PT.
KIMIA FARMA TBK. (PERSERO) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

dengan alasan / dasar:

.....

.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Mei 2023

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

Indrayani, S.E., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

LAMPIRAN 2 : HASIL OUTPUT PENGUJIAN DATA

1. Statistik Deskriptif

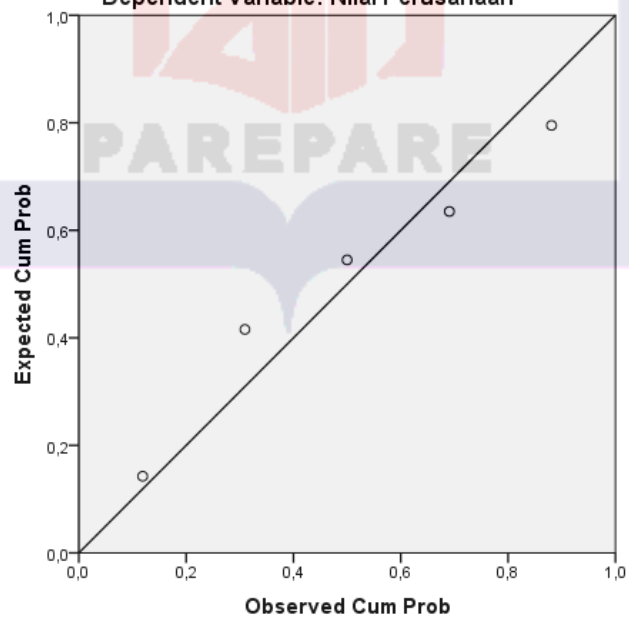
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Assets (ROA)	5	,21	7,38	3,2660	3,30028
Return On Equity (ROE)	5	,21	12,89	5,8740	6,18712
Nilai Perusahaan	5	,58	1,94	1,0308	,59911
Valid N (listwise)	5				

2. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Nilai Perusahaan



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,47263636
Most Extreme Differences	Absolute	,182
	Positive	,135
	Negative	-,182
Test Statistic		,182
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Analisis regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,335	,468		2,855	,104
	Return On Assets (ROA)	,263	1,170	1,448	,225	,843
	Return On Equity (ROE)	-,198	,624	-2,044	-,317	,781

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,378	-,245	,66841

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,335	,468		2,855	,104
	Return On Assets (ROA)	,263	1,170	1,448	,225	,843
	Return On Equity (ROE)	-,198	,624	-2,044	-,317	,781

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Uji f

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,542	2	,271	,607	,622 ^b
	Residual	,894	2	,447		
	Total	1,436	4			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA)

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,378	-,245	,66841

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

d. Uji Korelasi *Spearman*

Correlations

			Return On Assets (ROA)	Return On Equity (ROE)	Nilai Perusahaan (Y)
Spearman's rho	Return On Assets (ROA)	Correlation Coefficient	1,000	1,000**	-,400
		Sig. (2-tailed)	.	.	,505
		N	5	5	5
Return On Equity (ROE)	Return On Assets (ROA)	Correlation Coefficient	1,000**	1,000	-,400
		Sig. (2-tailed)	.	.	,505
		N	5	5	5
Nilai Perusahaan (Y)	Return On Assets (ROA)	Correlation Coefficient	-,400	-,400	1,000
		Sig. (2-tailed)	,505	,505	.
		N	5	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Uji *Chi-Square* (Nonparametrik)

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	20,000 ^a	16	,220
Likelihood Ratio	16,094	16	,446
Linear-by-Linear Association	1,448	1	,229
N of Valid Cases	5		

a. 25 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,20.

LAMPIRAN 3 : LAPORAN KEUANGAN DAN NILAI SAHAM

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	2017
PENJUALAN	6,127,479,369,403
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(3,925,599,724,290)</u>
LABA KOTOR	2,201,879,645,113
Pendapatan lainnya	125,777,745,576
Beban Usaha	(1,791,957,725,462)
Pendapatan (beban) kurs mata uang asing - bersih	(38,293,826)
LABA USAHA	535,661,371,401
Beban Keuangan	(85,951,608,979)
LABA SEBELUM PAJAK	449,709,762,422
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(118,001,844,961)
LABA TAHUN BERJALAN	331,707,917,461
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA	
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi :	
Selisih aktuarial dan properti investasi	(10,454,966,367)
Pengaruh Pajak Penghasilan	2,613,741,587
	<u>(7,841,224,780)</u>
LABA KOMPREHENSIF	323,866,692,681
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :	
- PEMILIK ENTITAS INDUK	326,786,249,091
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	4,921,668,370
JUMLAH	331,707,917,461
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :	
- PEMILIK ENTITAS INDUK	318,945,024,311
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	4,921,668,370
JUMLAH	323,866,692,681
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	58.84

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan / Notes	2017 31 Des/Dec,31
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	3h, 3i, 3t, 5	989,637,043,381
Piutang Usaha		
<small>(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp21.197.029,063 dan Rp31.178.396,104 per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)</small>		
Pihak Ketiga	3i, 3p, 3t, 6	848,656,201,775
Pihak Berelasi	3i, 3g, 3p, 3t, 6	81,343,855,030
Piutang Lain-Lain		
<small>(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp687.577.018 dan Rp194.541.270 per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)</small>		
	7	48,942,400,816
Persediaan	3j, 8	1,192,342,702,145
Uang Muka	9	92,414,443,289
Pajak Dibayar Dimuka	3z, 21a	296,966,298,644
Biaya Dibayar Dimuka	3k, 10	111,787,270,903
Jumlah Aset Lancar		3,662,090,215,984
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3f, 12	165,000,000,000
Piutang lain-lain jangka panjang	3g, 11	3,118,521,019
Aset Tetap		
<small>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp604.205.519,753 dan Rp541.239.890,425 per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)</small>		
	3m, 3o, 14	1,687,785,385,991
Aset Properti Investasi	3l, 13	323,837,114,000
Aset belum digunakan	3m, 15	180,000,000
Beban ditangguhkan	3q, 16	451,319,294
Aset tak berwujud	3n, 17	6,751,886,639
Aset Lain-Lain	3r, 18	220,559,905,451
Aset Pajak Tangguhan	3z, 21e	26,374,624,155
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,434,058,756,549
JUMLAH ASET		6,096,148,972,533

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018
PENJUALAN BRUTO	7.636.245.960.236
Potongan Penjualan	<u>(182.131.219.047)</u>
PENJUALAN BERSIH	7.454.114.741.189
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(4.673.936.445.914)</u>
LABA KOTOR	2.780.178.295.275
Pendapatan lainnya	194.453.233.603
Beban Usaha	<u>(2.206.677.737.030)</u>
Pendapatan (beban) kurs mata uang asing - bersih	<u>(2.736.433.729)</u>
LABA USAHA	765.017.358.119
Beban Keuangan	<u>(187.291.030.608)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	577.726.327.511
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>(175.933.518.561)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	401.792.808.948
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA	
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi :	
Selisih aktuarial dan properti investasi	492.678.276.967
Pengaruh Pajak Penghasilan	<u>(123.168.899.090)</u>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	4.399.917.260
	<u>373.909.295.178</u>
LABA KOMPREHENSIF	775.702.104.127
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :	
- PEMILIK ENTITAS INDUK	415.895.778.068
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	<u>(14.102.969.120)</u>
JUMLAH	<u>401.792.808.948</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :	
- PEMILIK ENTITAS INDUK	786.883.348.921
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	<u>(11.181.244.794)</u>
JUMLAH	<u>775.702.104.127</u>
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	74,88

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C

	Catatan / Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	3h, 3i, 3t, 5	1.960.038.027.753
Piutang usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp35.448.315.057 dan Rp21.197.029.053 per 31 Desember 2018 dan 2017)	3i, 3p, 3t, 6 3i, 3g, 3p, 3t, 6	736.771.582.922
Pihak ketiga Pihak berelasi		116.990.851.398
Piutang lain-lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp1.163.307.819 dan Rp687.577.018 per 31 Desember 2018 dan 2017)	7	96.411.718.658
Persediaan	3j, 8	1.805.736.012.012
Uang muka	9	39.561.757.936
Pajak dibayar dimuka	3x, 21a	472.299.772.139
Biaya dibayar dimuka	3k, 10	141.737.003.243
Jumlah Aset Lancar		5.369.546.726.061
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi jangka panjang	3f, 12	165.000.000.000
Piutang lain-lain jangka panjang	3g, 11	3.191.172.211
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp703.920.159.680 dan Rp604.205.519.753 per 31 Desember 2018 dan 2017)	3m, 3o, 14	2.693.681.582.098
Aset Properti Investasi	3i, 13	861.080.871.000
Aset belum digunakan	3m, 15	180.000.000
Beban ditangguhkan	3q, 16	426.621.091
Aset tak berwujud	3n, 17	46.445.154.106
Aset Lain-Lain	3r, 18	260.258.124.642
Aset Pajak Tangguhan	3x, 21e	60.617.066.471
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.090.880.591.619
JUMLAH ASET		9.460.427.317.681

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan/ Materi	2019 Rp
PENJUALAN NETO	29	9,400,535,478
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	<u>(5,897,247,790)</u>
LABA BRUTO		<u>3,503,287,688</u>
Beban Usaha	31	(3,211,857,197)
Pendapatan Lain-lain	32	215,281,596
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		<u>(5,058,943)</u>
LABA USAHA		<u>501,655,742</u>
Beban Keuangan	33	(497,999,909)
Penghasilan Keuangan	33	34,629,655
LABA SEBELUM PAJAK		<u>38,315,488</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Pajak Kiri	18	(90,883,707)
Pajak Tanggahan	18	68,438,656
Total Pajak Penghasilan		<u>(22,445,049)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>15,899,439</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	24	(48,065,818)
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	12	5,332,202,898
Selisih Revaluasi Properti Investasi		-
Pajak Penghasilan Terkait	18	(921,703,835)
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		49,635
Pajak Penghasilan Terkait		-
Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		<u>4,764,483,685</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		<u>4,780,373,622</u>
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		
Pemilik Entitas Induk		(5,085,148)
Kepentingan Nonpengendali		(395,590)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		<u>4,774,892,786</u>
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk		(12,724,000)
Kepentingan Nonpengendali	27	28,614,441
Total		<u>15,899,439</u>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma Yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk		4,769,872,445
Kepentingan Nonpengendali	27	(16,488,823)
Total		<u>4,760,373,622</u>
Labas per Saham Dasar Yang Dapat Dibagikan		

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019 dan 2018, serta
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan/ Notes	2019 Rp
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	5, 36, 38	1,360,268,286
Plutang Usaha	6, 36, 38	
Pihak Berelasi	35, 38	796,992,812
Pihak Ketiga		1,319,734,421
Plutang Lain-lain	7, 38	208,402,076
Persediaan	8	2,849,106,176
Uang Muka	9	71,731,522
Pajak Dibayar di Muka	16	457,826,500
Biaya Dibayar di Muka	10	280,725,330
Jumlah Aset Lancar		<u>7,344,787,123</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi Jangka Panjang	11	184,426,181
Plutang Lain-lain	7, 38	9,989,212
Aset Tetap	12	9,279,811,270
Properti Investasi	13	1,011,569,384
Aset Takberwujud	14	187,316,708
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	305,723,875
Aset Pajak Tangguhan	16	29,253,379
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>11,008,090,009</u>
JUMLAH ASET		<u>18,352,877,132</u>

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Naras	2020
PENJUALAN NETO	31, 37	10.006.173.023
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	<u>(6.349.041.832)</u>
LABA BRUTO		3.657.131.191
Beban Usaha	33	(3.326.011.792)
Pendapatan Lain-lain	34	330.187.371
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		<u>(8.282.348)</u>
LABA USAHA		653.024.422
Beban Keuangan	35	(596.377.203)
Penghasilan Keuangan	35	16.711.879
LABA SEBELUM PAJAK		73.359.098
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Pajak Kini	17.d	(48.576.593)
Pajak Tanggungan	17.e	(4.356.749)
Total Pajak Penghasilan		<u>(52.933.342)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		20.425.756
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(185.143.699)
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	12	9.145.000
Selisih Penilaian Investasi Saham		(18.416.000)
Pajak Penghasilan Tertak	17.e	112.726.993
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan		<u>(4.092.505)</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(65.354.455)
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk		17.638.834
Kepentingan Nonpengendali	29	<u>2.786.922</u>
		20.425.756
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk		(65.189.339)
Kepentingan Nonpengendali	29	<u>(165.116)</u>
		(65.354.455)
Laba per Saham Dasar yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	36	3,68

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(E)

	Catatan/ Notes	2020
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	5, 37, 40	1.249.994.088
Piutang Usaha:	6, 37, 40	
Pihak Berelasi	38, 40	412.835.690
Pihak Ketiga		1.113.869.099
Piutang Lain-lain	7, 40	234.249.823
Persediaan	8	2.455.828.900
Pajak Dibayar di Muka	17.a	390.318.212
Uang Muka	9	121.498.657
Biaya Dibayar di Muka	10	114.511.549
Jumlah Aset Lancar		6.093.103.998
Aset Tidak Lancar		
Investasi Jangka Panjang	11	188.010.181
Piutang Lain-lain	7, 40	5.040.286
Aset Tetap-Bersih	12	9.402.411.784
Aset Hak Guna	13	398.200.582
Properti Investasi	14	1.013.638.000
Aset Takberwujud	15	189.092.477
Aset Pajak Tangguhan	17.e	66.152.110
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	229.169.256
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.469.712.676
JUMLAH ASET		17.562.816.674

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notas	2021
PENJUALAN NETO	31, 37	12.857.626.593
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	(8.451.341.494)
LABA BRUTO		4.398.286.098
Beban Usaha	33	(3.500.532.785)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	34	83.249.943
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		6.637.063
LABA USAHA		886.839.320
Beban Keuangan	35	(506.813.011)
Penghasilan Keuangan	35	14.057.100
LABA SEBELUM PAJAK		392.883.408
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Pajak Kini	16.d	(78.998.241)
Pajak Tanggahan	16.e	(23.996.379)
Total Pajak Penghasilan		(102.994.620)
LABA TAHUN BERJALAN		289.888.788
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(379.207.562)
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah dan Properti Investasi	11	(1.799.309)
Selisih Penilaian Investasi Saham		--
Pajak Penghasilan Terkait	16.e	83.394.264
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		6.515.549
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.208.288)
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk		302.273.634
Kepentingan Nonpengendali	29	(12.384.845)
		289.888.788
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk		8.365.108
Kepentingan Nonpengendali	29	(9.573.377)
		(1.208.288)
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	36	54,42

**PT KIMIA FARMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2021
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	4, 37, 41	748.481.112
Piutang Usaha:		
Pihak Berelasi	5, 37, 41	812.712.175
Pihak Ketiga	5, 41	1.131.223.282
Piutang Lain-lain	6, 41	249.551.163
Persediaan	7	2.690.960.379
Pajak Dibayar di Muka	16.a	444.095.220
Uang Muka	8	69.930.421
Biaya Dibayar di Muka	9	156.509.839
Jumlah Aset Lancar		6.303.473.591
Aset Tidak Lancar		
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar	10	
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain		166.010.181
Piutang Lain-lain	6, 41	6.395.722
Aset Tetap	11	9.460.697.014
Aset Hak Guna	12	410.947.579
Properti Investasi	13	1.073.727.000
Aset Tak Berwujud	14	193.970.662
Aset Pajak Tangguhan	16.e	102.065.676
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	42.907.615
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.456.721.449
JUMLAH ASET		17.760.195.040

	Catatan / Notes	2017 31 Des/Dec,31
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 26	300,000,000,000
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	3t, 20	843,751,139,064
Pihak Berelasi	3g, 20	35,457,019,098
Utang bank	3g, 19	830,535,529,957
Utang Pajak	3z, 21b	59,417,747,193
Uang Muka Dari Pelanggan	22	424,743,753
Biaya Yang Masih		
Harus Dibayar	23	240,091,321,200
Utang Sewa Pembiayaan	3o, 24	2,450,093,182
Liabilitas lancar lainnya	25	57,379,855,324
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,369,507,448,768
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3w, 3x, 3y,	267,597,745,454
Pinjaman Bank Jangka Panjang	3i, 27	485,520,310,577
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 26	400,000,000,000
Utang Sewa Pembiayaan	3o, 24	1,002,712,606
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,154,120,768,637
JUMLAH LIABILITAS		3,523,628,217,406
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk		
Modal Saham		
<small>Modal Dasar 20.000.000.000 saham terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B. Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham.</small>		
	29	555,400,000,000
Tambahan Modal Disetor :	3s, 31	
Selisih transaksi restrukturisasi		
Entitas sepengendalian		10,084,641,850
Tambahan modal disetor lainnya	3s, 30	67,436,293,281
Saldo laba:		
Ditentukan penggunaannya		1,819,081,645,324
Belum ditentukan penggunaannya		
Tahun lalu		-
Tahun berjalan		326,786,249,091
Komponen ekuitas lain		(68,515,919,856)
Jumlah ekuitas yang dapat diatributsikan kepada pemilik entitas induk		2,510,272,909,690
Kepentingan Non Pengendali	32	62,247,845,437
Total Ekuitas		2,572,520,755,127
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,096,148,972,533

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan / Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman Jangka Menengah	3l, 26	-
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	3t, 20	1.177.242.956.546
Pihak Berelasi	3g, 20	12.252.040.420
Utang bank	3g, 19	2.186.581.179.537
Utang Pajak	3x, 21b	56.308.426.746
Uang Muka Dari Pelanggan	22	-
Blaya Yang Masih		
Harus Dibayar	23	246.223.091.209
Utang pembelian angsuran	3o, 24	6.963.125.909
Liabilitas lancar lainnya	25	88.733.661.099
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.774.304.481.466
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3w, 28	320.893.727.661
Liabilitas Pajak Tangguhan	3x, 21e	162.685.494.187
Utang pembelian angsuran	3o, 24	3.819.823.900
Pinjaman Jangka Menengah	3l, 26	1.000.000.000.000
Pinjaman Bank Jangka Panjang	3l, 27	842.264.060.616
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.329.663.106.364
JUMLAH LIABILITAS		6.103.967.587.830
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk		
Modal Saham		
Modal Dasar 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham seri A Dwivarna dan 19.999.999.999 saham seri B. Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwivarna dan 5.553.999.999 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham.		
	29	555.400.000.000
Tambahan Modal Disetor:	3s, 31	
Selisih transaksi restrukturisasi		
Entitas sepengendali		10.084.641.850
Tambahan modal disetor lainnya	3s, 30	67.436.293.281
Saldo laba:		
Ditentukan penggunaannya		1.847.784.254.458
Belum ditentukan penggunaannya		415.895.778.068
Komponen ekuitas lain		305.393.375.126
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk		3.201.994.342.783
Kepentingan Non Pengendali	32	154.465.387.068
Total Ekuitas		3.356.459.729.851
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.460.427.317.681

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018, serta
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Masa	2019 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Bank Jangka Pendek	17, 38	5,238,775,250
Utang Usaha	18, 38, 38	
Pihak Berelasi	35	18,874,218
Pihak Ketiga		1,273,539,908
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	19, 38	98,829,371
Utang Pajak	18	49,825,740
Beban Akumulasi	20, 38	179,115,144
Penjualan Dibatalkan Di Mula		1,957,625
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
Medium Term Notes	21, 38	400,000,000
Utang Bank	22, 38	137,020,877
Utang Pembiayaan Konsumen	23, 38	8,802,144
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7,592,140,222</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
Medium Term Notes	21, 38	1,100,000,000
Utang Bank	22, 38	1,402,372,615
Utang Pembiayaan Konsumen	23, 38	21,888,723
Liabilitas Imbalan Kerja	24	454,833,708
Liabilitas Pajak Tanggahan	18	588,918,781
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,547,810,027</u>
Jumlah Liabilitas		<u>11,139,950,249</u>
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:		
Modal Saham - Nilai Nominal	25	
Rp100 (angka penuh)		
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B		555,400,000
Tambahkan Modal Disetor - Neto	29	(885,401,388)
Modal Proforma yang Timbul Karena Transaksi Akuisisi		
Entitas Sepengendali	4	--
Penghasilan Komprehensif Lain		5,114,989,822
Saldo Laba		
Telah Ditentukan Penggunaannya		2,469,829,478
Belum Ditentukan Penggunaannya		(12,724,002)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>7,241,898,930</u>
Kepentingan Nonpengendali	27	171,032,898
Jumlah Ekuitas		<u>7,412,931,828</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>18,552,877,132</u>

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2020
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Bank Jangka Pendek	18, 37, 40	4.379.678.025
Utang Usaha:	19, 37, 40	
Pihak Berelasi	36	49.308.534
Pihak Ketiga		1.238.979.187
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	20, 39, 40	118.949.943
Utang Pajak	17.b	46.447.433
Beban Akruai	21, 40	165.799.257
Penjualan Diterima di Muka		-
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
Medium Term Notes	22, 37, 40	600.000.000
Utang Bank	23, 37, 40	172.205.123
Liabilitas Sewa		742.428
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 40	14.831.967
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.788.841.887
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
Medium Term Notes	22, 37, 40	500.000.000
Utang Bank	23, 37, 40	2.063.153.399
Liabilitas Sewa		22.414.876
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 40	7.919.039
Liabilitas Imbalan Kerja	25	638.584.548
Liabilitas Pajak Tangguhan	17	438.130.869
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.870.202.731
JUMLAH LIABILITAS		10.467.144.628
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)	26	
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B		554.400.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B		555.400.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	27	(885.401.366)
Penghasilan Komprehensif Lain		5.032.161.649
Saldo Laba:		
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.273.597.721
Belum Ditentukan Penggunaannya		17.638.834
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6.993.396.838
Keperluan Nonpengendali	29	112.275.208
JUMLAH EKUITAS		7.105.672.046
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.682.818.874

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Bank Jangka Pendek	17, 37, 41	3.631.864.978
Utang Usaha:		
Pihak Berelasi	18, 37, 41	148.548.603
Pihak Ketiga	18, 41	637.904.264
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	19	100.113.440
Utang Pajak	16.b	73.586.991
Beban Akumul	20, 41	244.841.294
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
Medium Term Notes	21, 37, 41	500.000.000
Utang Bank	22, 37, 41	610.037.148
Liabilitas Sewa	12	17.120.716
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 41	16.163.122
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.880.180.668
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
Medium Term Notes	21, 37, 41	-
Utang Bank	22, 37, 41	3.100.028.452
Liabilitas Sewa	12	35.627.786
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 41	3.395.339
Pinjaman kepada pemegang saham	23, 37	109.703.022
Liabilitas Imbalan Kerja	25	884.740.699
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.e	414.646.551
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.648.141.848
JUMLAH LIABILITAS		10.628.322.406
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)		
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B	26	555.400.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	27	(885.401.366)
Komponen Ekuitas Lainnya	28	4.883.190.099
Saldo Laba:		
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.284.181.021
Belum Ditentukan Penggunaannya		302.273.634
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7.139.643.388
Kepentingan Nonpengendali	29	92.229.247
JUMLAH EKUITAS		7.231.872.636
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.780.185.040



Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan
Pembahasan Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

IKHTISAR SAHAM Share Highlights

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Share Volume Issued	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Tertinggi Highest	Harga Saham Terendah Lowest	Harga Saham Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trade Volume
	(miliar Rupiah) (in billion IDR)	(miliar Rupiah) (in billion IDR)	Rp	Rp	Rp	(lembar saham) (Total Shares)
2017						
Triwulan I Q1	5.554	7.503.580	1.815	1.795	1.795	1.145.600
Triwulan II Q2	5.554	6.414.870	2.960	2.650	2.690	1.796.600
Triwulan III Q3	5.554	13.718.380	2.920	2.700	2.740	710.400
Triwulan IV Q4	5.554	15.273.500	2.700	2.500	2.700	7.285.700
2016						
Triwulan I Q1	5.554	9.969.430	1.285	1.265	1.270	3.271.700
Triwulan II Q2	5.554	16.051.060	1.215	1.155	1.155	2.536.900
Triwulan III Q3	5.554	15.217.960	2.540	2.430	2.470	12.479.700
Triwulan IVQ4	5.554	14.995.800	2.860	2.750	2.750	5.091.500

PAREPARE


IKHTISAR KEUANGAN
Performances Highlight

IKHTISAR SAHAM

HIGHLIGHTS ON SHARES

Kinerja Saham Triwulanan
Quarterly Share Performance

2019	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Volume Transaksi (ribu lembar) Transaction Volume (thousand sheets)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I <i>First Quarter</i>	3.190	3.620	2.900	3.570	555.400.000	17.837	1.982.778
Triwulan II <i>Second Quarter</i>	3.390	3.450	3.250	3.360	555.400.000	11.273	1.866.144
Triwulan III <i>Third Quarter</i>	3.060	3.080	2.840	2.900	555.400.000	14.531	1.610.660
Triwulan IV <i>Fourth Quarter</i>	1.735	1.950	995	1.250	555.400.000	20.577	694.250

2018	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Volume Transaksi (ribu lembar) Transaction Volume (thousand sheets)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I <i>First Quarter</i>	2.700	2.730	2.030	2.190	555.400.000	51.932	12.163.000
Triwulan II <i>Second Quarter</i>	2.190	2.880	1.660	2.360	555.400.000	40.208	13.107.000
Triwulan III <i>Third Quarter</i>	2.360	2.730	2.010	2.550	555.400.000	20.738	14.163.000
Triwulan IV <i>Fourth Quarter</i>	2.470	3.000	2.300	2.600	555.400.000	37.662	14.440.000

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Pergerakan Harga Perdagangan Saham Triwulanan 2019 - 2020 Quarterly Stock Trading Price Movements 2019 - 2020

2020	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Shares Outstanding (share)	Volume Transaksi (ribu lembar) Transaction Volume (thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I First Quarter	1.250	1.625	540	1.310	555.400.000	816.228	7.276.000
Triwulan II Second Quarter	1.310	1.455	1.180	1.120	555.400.000	658.809	6.220.000
Triwulan III Third Quarter	1.120	3.590	1.095	2.890	555.400.000	2.347.927	16.051.000
Triwulan IV Fourth Quarter	2.890	5.450	2.920	4.250	555.400.000	1.641.305	23.605.000

2019	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Shares Outstanding (share)	Volume Transaksi (ribu lembar) Transaction Volume (thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I First Quarter	3.190	3.620	2.900	3.570	555.400.000	17.837	1.982.778
Triwulan II Second Quarter	3.390	3.450	3.250	3.360	555.400.000	11.273	1.866.144
Triwulan III Third Quarter	3.060	3.080	2.840	2.900	555.400.000	14.531	1.610.660
Triwulan IV Fourth Quarter	1.735	1.950	995	1.250	555.400.000	20.577	694.250

PAREPARE

Informasi Pergerakan Saham

Information on Stock Movements

Pergerakan Saham KAEF di Bursa Efek Indonesia 2019-2021

KAEF Share Movements in Indonesia Stock Exchange 2019-2021

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) Total Outstanding Shares (Million Shares)	Harga Saham Share Price				Volume Perdagangan (ribu lembar saham) Trading Volume (Thousand Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-juta) Market Capitalization (IDR-million)
		Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening (IDR/Shares)	Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest (IDR/Shares)	Terendah (Rp/lembar saham) Lowest (IDR/Shares)	Penutupan (Rp/lembar saham) Closing (IDR/Shares)		
2021							
Triwulan I Quarter I	5.554	3.550	3.700	2.530	2.500	88.110.400	14.218.240
Triwulan II Quarter II	5.554	2.630	3.490	2.190	3.140	271.129.500	17.439.560
Triwulan III Quarter III	5.554	2.410	2.540	2.300	2.400	34.880.900	13.329.600
Triwulan IV Quarter IV	5.554	2.770	2.790	2.410	2.430	143.588.400	13.496.220
2020							
Triwulan I Quarter I	5.554	1.250	1.625	540	1.310	816.228	7.276.000
Triwulan II Quarter II	5.554	1.310	1.455	1.180	1.120	658.809	6.220.000
Triwulan III Quarter III	5.554	1.120	3.590	1.095	2.890	2.347.927	16.051.000
Triwulan IV Quarter IV	5.554	2.890	5.450	2.920	4.250	1.641.305	23.605.000

LAMPIRAN 4 : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Bursa efek Indonesia (BEI)

Bursa efek Indonesia (di singkat BEI atau *Indonesia stock exchange* IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari bursa efek Jakarta (BEJ) dengan bursa efek Surabaya (BES), Demi efektivitas operasional transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan *derivative*.

Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007. BEI menggunakan system perdagangan bernama Jakarta *Automated Trading System* (JATS) sejak 22 mei 1995, menggantikan system manual yang digunakan sebelumnya, sejak 2 maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah di gantikan dengan system baru bernama JATS- NextG yang di sediakan OMX.

Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi Bursa Efek Indonesia

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, pemangku kewajiban dan layanan inovatif.

Bursa Efek Indonesia untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indicator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham saat ini, BEI mempunyai beberapa jenis indeks, ditambah dengan sepuluh jenis indeks sektoral indeks-indeks tersebut adalah

- a. IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks
- b. Indeks individual, yang merupakan indeks untuk masing masing saham di dasarkan harga dasar
- c. Indeks L Q45, Menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahap indeks
- d. Indeks IDX30 menggunakan 30 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan seleksi
- e. Indeks Kompas 100, menggunakan 100 saham pilihan harian Kompas
- f. Indeks sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam sector yang sama
- g. Jakarta Islamic Index, menggunakan 30 saham terpilih yang termasuk dalam daftar efek syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK (Kini OJK)
- h. Indeks bursa syariah Indonesia (Indonesia sharia stock index (ISSI)), yang menggunakan semua saham yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam –LK (kini OJK).
- i. Indeks Bisnis- 27, menggunakan 27 saham terpilih bekerja sama dengan Harian Bisnis Indonesia
- j. Indeks Pefindo25, menggunakan 25 saham terpilih bekerja sama dengan Pefindo
- k. Indeks SRI- KEHATI menggunakan 25 saham terpilih yang menerapkan prinsip tata kelola yang baik dan kepedulian terhadap lingkungan bekerjasama dengan Yayasan KEHATI

- l. Indeks SMinfra 18, menggunakan 18 saham terpilih yang bergerak dalam bidang Infastruktur dan penunjangannya, bekerja sama dengan PT Sarana Multi Infastrktur (Persero).
 - m. Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan, indeks yang di dasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.
2. PT. Kimia Farma Tbk.

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah *NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.* Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah RRepublik Indonesia melaukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudia pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Frma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Bersamaan dengan perusahaan tersebut Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan

terintegrasi di Indonesia .

Berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-0017895.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari serta tertuang dalam Akta Risalah RUPSLB Nomor 18 tanggal 18 September 2019, terjadi perubahan nama perusahaan semula PT. Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi PT Kimia Farma Tbk, efektif per tanggal 28 Februari 2020.

PT Kimia Farma Tbk merupakan *pioneer* dalam industri farmasi Indonesia yang telah berkembang menjadi perusahaan yang menyediakan pelayanan kesehatan terintegrasi dari hulu ke hilir. Kimia farma memiliki bidang usaha utama yaitu Manufaktur Farmasi yang didukung oleh Riset dan Pengembangan, Distribusi dan Perdagangan, Pemasaran, Ritel Farmasi laboratorium Klinik dan Klinik Kesehatan.

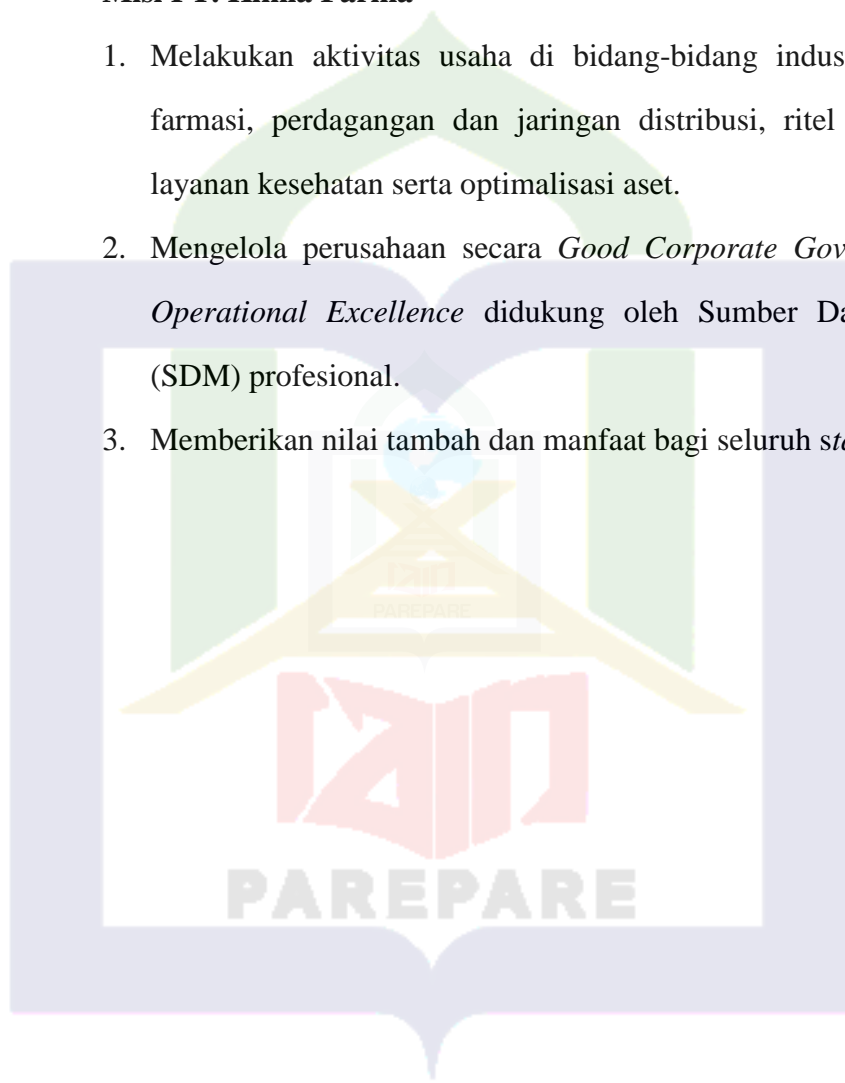
Di bidang Riset dan Pengembangan, kegiatan usaha manufaktur farmasi memproduksi obat jadi dan obat herbal, iodium, kina serta produk-produk turunannya dan minyak nabati. Lima fasilitas produksi tersebar di kota-kota besar di Indonesia merupakan tulang punggung dari segmen bisnis manufaktur Perseroan dimana kelimanya telah mendapat sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan sertifikat ISO 9001, ISO 9002 dan ISO 14001 dari institusi luar negeri. Hasil produksi yang dibuat oleh pabrik Farmasi perusahaan baik produk obat-obat kimia, formulasi dan herbal, dibagi menjadi enam lini produksi yaitu etikal, obat bebas, generik, narkotika lisensi dan bahan baku.

Visi PT. Kimia Farma

Menjadi perusahaan *Healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan

Misi PT. Kimia Farma

1. Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
2. Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Government* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional.
3. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.



BIODATA PENULIS



Munawwarah, lahir di Sekkang, 27 Maret 2002. Saya anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Syamsul dan Suarni. Penulis mulai menempuh pendidikan TK pada tahun 2007 kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 294 Akkajang dan selesai pada tahun 2013 dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Cempa dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Pinrang pada tahun 2018 dengan mengambil jurusan Akuntansi dan kemudian lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di kampus IAIN Parepare dan mengambil jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis pernah bergabung pada Komunitas One Day One Juz dan juga Organisasi KSEI Fens IAIN Parepare.

Peneliti juga pernah melakukan PPL di Kantor Pertanahan Kota Parepare dan peneliti pernah melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Tinco Kabupaten Soppeng dan pada tahun 2023 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul ” **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Di PT. Kimia Farma Tbk (Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”